LAPORAN KINERJA INVESTASI

USD FIXED INCOME FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 September 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio akan dikelola untuk memberikan hasil investasi yang menarik bagi investor melalui investasi strategis dan selektif dalam instrumen pendapatan tetap berdenominasi dolar AS dengan toleransi risiko yang moderat.

TARGET ALOKASI

0% - 20%	:	Instrumen Pasar Uang
80% - 100%	:	Surat Berharga Pendapatan Tetap USD

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	:	Pendapatan Tetap
Tanggal Penerbitan	:	7 November 2000
Nilai Unit Penerbitan	:	USD 1,00
Nilai Unit (NAB)	:	USD 3,08
Mata Uang	:	USD
Tingkat Risiko	:	Moderat
Durasi portfolio	:	6,45
Dikelola Oleh	:	PT. AIA FINANCIAL

Dana Kelolaan (juta)	:	USD 31,86
Biaya Pengelolaan Dana	:	1,45% per tahun
Frekuensi Pricing	:	Harian
Tolok Ukur	:	90% Bloomberg Barclays EM USD Sovereign: Indonesia Total Return Index Unhedged USD 10% Rata-rata Deposito USD 3-Bulan (Net)
Durasi Tolok Ukur	:	6,35
Bank Kustodian	:	Citibank, N.A
Total Unit	:	10.338.548,3353

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Fixed Income**	-2,85%	-4,26%	-5,32%	-4,24%	3,20%	-0,66%	4,44%
Tolok Ukur*	-2,82%	-4,06%	-5,01%	-4,16%	2,51%	-1,48%	0,52%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Jan 2019

*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

Sejak 1 Des 2018 hingga 31 Des 2018: 90% BBG USD EM Indonesia Sov. Bond + 10% Rata-Rata Deposito USD 1 Bulan (Net)

Sejak 1 Des 2016 hingga 31 Des 2017: 90% BBG USD EM Indonesia Sov. Bond + 10% Rata-Rata Deposito USD 3 Bulan (Net)

Sejak 1 Mar 2013 hingga 30 Nov 2016: Rata-Rata Deposito USD 3 Bulan (Net)

Sejak penerbitan hingga 28 Feb 2013: Rata-Rata Deposito USD 1 Bulan (Net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

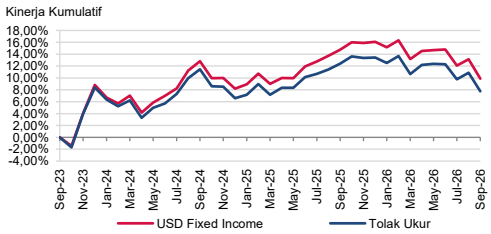

KINERJA TAHUNAN & BULANAN

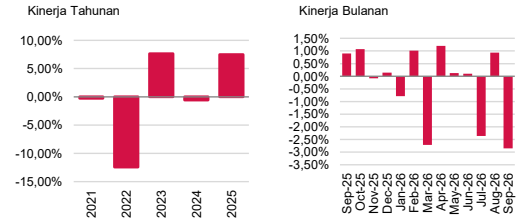

ALOKASI ASET

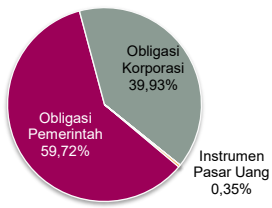

ALOKASI SEKTOR

KEPEMILIKAN TERBESAR

INDOIS 2031	INDON FEB-2030	Obl. PT Pertamina Geothermal Energy Tbk 2028 - Non Afiliasi
INDOIS 2032	INDON JAN-2030	Obl. Sumitomo Life 2077 - Non Afiliasi
INDOIS 2035	INDON MAR-2032	Obl. Sumitomo Mitsui 2032 - Non Afiliasi
INDOIS 2051	INDON SEPT-2032	Obl. Westpac Banking Corp 2036 - Non Afiliasi
INDON 2037	Obl. Australian & New Zealand Banking Group 2034 - Non Afiliasi	
INDON 2038	Obl. Bank of New Zealand 2035 - Non Afiliasi	
INDON 2043	Obl. Credit Agricole SA Jan 2032 - Non Afiliasi	
INDON 2045	Obl. Mitsubishi HC Finance America 2031 - Non Afiliasi	
INDON 2047	Obl. OCBC 2035 - Non Afiliasi	
INDON 2048	Obl. Perp. HSBC Holdings 2049 - Non Afiliasi	
INDON 2049	Obl. PT Bank Mandiri Tbk 2028 - Non Afiliasi	
INDON 2050	Obl. PT Bank Negara Indonesia 2029 - Non Afiliasi	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Subdana USD Fixed Income mencatatkan kinerja -2,85% di bulan September 2026. Kinerja ini didorong oleh naiknya *yield* obligasi pemerintah Indonesia USD tenor 10 tahun sebesar 54 bps menjadi 6,22% dan yield *US Treasury* tenor 10 tahun naik 53 bps menjadi 5,28%. Pendorong utama pergerakan pasar adalah keputusan *Federal Reserve* menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 bps menjadi 3,75%–4,00%, yang mencerminkan upaya untuk mengendalikan inflasi yang masih tinggi. The Fed juga memberikan sinyal potensi kenaikan suku bunga lanjutan sebelum akhir tahun, seiring meningkatnya tekanan harga energi yang memperkuat prospek kebijakan moneter yang lebih ketat guna menjaga stabilitas harga.

DISCLAIMER: USD Fixed Income Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.

[AIA – PUBLIC]

LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR FIXED INCOME FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 September 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio akan dikelola untuk memberikan hasil investasi yang menarik kepada investor melalui investasi selektif pada instrumen pendapatan tetap berdenominasi Rupiah yang terdaftar di Indonesia dengan toleransi risiko moderat.

TARGET ALOKASI

0% - 20%	:	Instrumen Pasar Uang
80% - 100%	:	Surat Berharga Pendapatan Tetap IDR dan/ atau Reksa Dana Pendapatan Tetap IDR Sesuai Dengan Ketentuan Yang Berlaku

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	:	Pendapatan Tetap
Tanggal Penerbitan	:	7 November 2000
Nilai Unit Penerbitan	:	IDR 1.000,00
Nilai Unit (NAB)	:	IDR 5.414,55
Mata Uang	:	IDR
Tingkat Risiko	:	Moderat
Durasi Portofolio	:	5,78
Dikelola Oleh	:	PT. AIA FINANCIAL

Dana Kelolaan (juta)	:	IDR 1.336.198,49
Biaya Pengelolaan Dana	:	1,65% per tahun
Frekuensi Pricing	:	Harian
Tolok Ukur	:	90% Bloomberg EM Local Currency (Indonesia Total Return Index Unhedged IDR) 10% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Durasi Tolok Ukur	:	5,40
Bank Kustodian	:	Citibank, N.A
Total Unit	:	246.779.267,4821

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Fixed Income**	-0,32%	1,51%	-1,89%	0,43%	3,96%	3,72%	6,74%
Tolok Ukur*	-0,17%	1,53%	-1,48%	0,56%	4,17%	3,89%	8,64%

* Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Mar 2023
*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.
1 Mei 2022 hingga 28 Fe 2023: 90% Bloomberg EM Lcl Currency: Indonesia TR Index Unhedged IDR + 10% Indeks Deposito IDR 1 Bulan (Net)
1 Jan 2021 hingga 30 Apr 2022: 90% Bloomberg EM Lcl Currency: Indonesia TR Index Unhedged IDR + 10% Rata-rata Deposito IDR 3-Bulan (Net)
1 Mei 2016 hingga 31 Des 2020: 90% Bloomberg IDR Indonesia Lcl Sov. Bond Index + 10% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
1 Mar 2013 hingga 30 Apr 2016: 90% HSBC Indonesia Local Currency Govt Bond (Net) + 10% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
1 Jan 2001 hingga 28 Feb 2013: HSBC Indonesia Local Currency Govt Bond TR (Net)
Sejak Penerbitan hingga 31 Des 2000: SBI 1 bulan Auction Rata-rata yield (Net)
**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

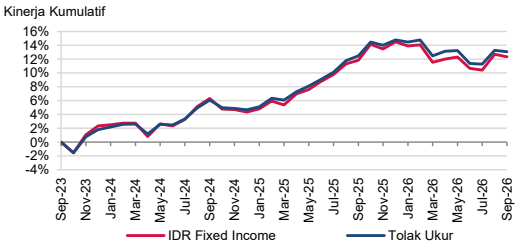

KINERJA TAHUNAN & BULANAN

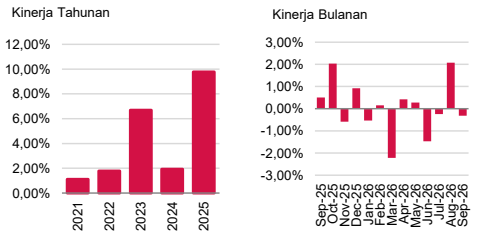

ALOKASI ASET

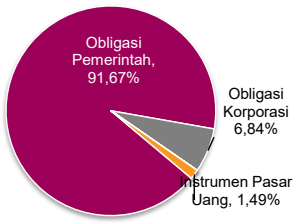

ALOKASI SEKTOR

Obligasi Pemerintah	91,67%
Obligasi Sektor Konsumsi Pokok	0,34%
Obligasi Sektor Keuangan	0,73%
Obligasi Sektor Industri	4,09%
Obligasi Sektor Jasa Telekomunikasi	1,69%
Obligasi < 1 Tahun	1,14%
Deposito + Kas	0,35%

KEPEMILIKAN TERBESAR

FR0050	FR0074	FR0083	FR0100	FR0107
FR0067	FR0075	FR0087	FR0101	FR0108
FR0068	FR0079	FR0096	FR0103	FR0109
FR0072	FR0080	FR0097	FR0104	FR0110
FR0073	FR0082	FR0098	FR0106	PBS025

ULASAN MANAJER INVESTASI

Subdana IDR Fixed Income mencatatkan kinerja -0,32% di bulan September 2026 dan imbal hasil obligasi pemerintah tenor 10 tahun naik 11 bps ke level 7,14%. Sentimen pasar memburuk seiring pelemahan rupiah yang kembali menembus level Rp18.000 per dolar AS dan ditutup pada Rp17.870 per dolar AS, atau terdepresiasi 0,85% secara bulanan, akibat tingginya harga minyak dan kuatnya permintaan domestik terhadap dolar AS. Di tengah tekanan eksternal yang masih berlanjut, Bank Indonesia mempertahankan BI Rate di level 5,75%, serta suku bunga *Deposit Facility* dan *Lending Facility* masing-masing pada 4,75% dan 6,50%, sebagai upaya menjaga stabilitas nilai tukar rupiah, mendukung pencapaian target inflasi 2026–2027 sebesar 2,5% ± 1%, dan mempertahankan pertumbuhan ekonomi.

DISCLAIMER: IDR Fixed Income Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.

[AIA – PUBLIC]

LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 September 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Tujuan utama investasi Portofolio ini adalah untuk memberikan investor pengembalian total jangka panjang melalui portofolio ekuitas yang diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan toleransi risiko tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 20%	:	Instrumen Pasar Uang
80% - 100%	:	Saham-saham yang tercatat di BEI

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	:	Saham	Dana Kelolaan (juta)	:	IDR 4.053.179,62
Tanggal Penerbitan	:	7 November 2000	Biaya Pengelolaan Dana	:	2,10% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	:	IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	:	Harian
Nilai Unit (NAB)	:	IDR 11.756,37	Tolok Ukur	:	98% IDX80 Indeks
Mata Uang	:	IDR		:	2% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Tingkat Risiko	:	Tinggi	Bank Kustodian	:	Citibank, N.A
Dikelola Oleh	:	PT. AIA FINANCIAL	Total Unit	:	344.764.614,8965

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Equity**	-6,01%	8,86%	-14,28%	-8,17%	-6,90%	-3,13%	9,98%
Tolok Ukur*	-7,45%	7,97%	-31,26%	-25,78%	-9,16%	-3,33%	10,62%

*Perhitungan kinerja tolak ukur dilakukan sejak 1 Jan 2024.
*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.
28 Februari 2023 hingga 31 Desember 2023: 98% Indeks Harga Saham Gabungan + 2% Rata-rata Deposito IDR 3-Bulan (Net)
1 Mei 2022 hingga 28 Februari 2023: 98% Indeks Harga Saham Gabungan + 2% Indeks Deposito IDR 1-Bulan (Net)
1 April 2014 hingga 30 Apr 2022: 98% Indeks Harga Saham Gabungan + 2% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Sejak penerbitan hingga 31 Mar 2014: Jakarta Composite Index (Total Return)
**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

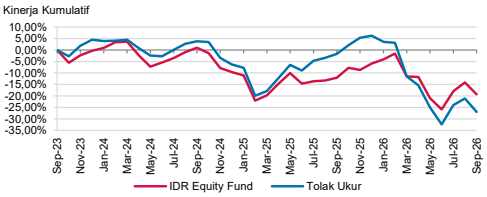

KINERJA TAHUNAN & BULANAN

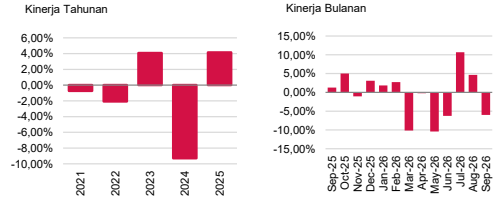

ALOKASI ASET

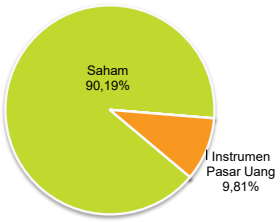

ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	6,95%
Konsumer Diskresioner	1,16%
Barang Konsumsi	13,16%
Energi	10,10%
Keuangan	22,67%
Kesehatan	4,69%
Industrial	4,87%
Teknologi Informasi	0,70%
Material	24,57%
Properti	1,32%
Utilitas	0,00%
Deposito + Kas	9,81%

KEPEMILIKAN TERBESAR

Depo. Bank Syariah Indonesia - Non Afiliasi
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk - Non Afiliasi
PT AKR Corporindo Tbk - Non Afiliasi
PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk - Non Afiliasi
PT Amman Mineral Internasional Tbk - Non Afiliasi
PT Aneka Tambang Persero Tbk - Non Afiliasi
PT Archi Indonesia Tbk - Non Afiliasi
PT Astra International Tbk - Non Afiliasi
PT Bank Central Asia Tbk - Non Afiliasi
PT Bank Mandiri Tbk - Non Afiliasi
PT Bank Negara Indonesia Tbk - Non Afiliasi
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk - Non Afiliasi
PT BFI Finance Indonesia Tbk - Non Afiliasi
PT Bumi Resources Minerals Tbk - Non Afiliasi
PT Chandra Asri Pacific Tbk - Non Afiliasi
PT Cisarua Mountain Dairy Tbk - Non Afiliasi
PT Indika Energy Tbk - Non Afiliasi
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi
PT Indofood Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi
PT Indosat Tbk - Non Afiliasi
PT Kalbe Farma Tbk - Non Afiliasi
PT MAP Aktif Adiperkasa Tbk - Non Afiliasi
PT Mayora Indah Tbk - Non Afiliasi
PT Merdeka Battery Materials Tbk - Non Afiliasi
PT Merdeka Copper Gold Tbk - Non Afiliasi
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk - Non Afiliasi
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk - Non Afiliasi
PT Telkom Indonesia Persero Tbk - Non Afiliasi
PT Timah (Persero) Tbk - Non Afiliasi
PT Triputra Agro Persada Tbk - Non Afiliasi
PT Vale Indonesia Tbk - Non Afiliasi

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada September 2026, IDR Equity Fund mencatat kinerja -6,01% MoM (net), diatas kinerja acuan. IHSG dan IDX80 mengalami koreksi tajam -7% MoM dan -7,6% MoM masing-masing pada bulan September. Di bulan September pasar saham terkoreksi terutama karena tekanan makro global: imbal hasil riil obligasi AS tenor 10 tahun berada di level tertinggi dalam beberapa dekade, pemangkasan suku bunga The Fed tampaknya baru akan terjadi setelah 2028, dan harga minyak tetap tinggi karena Selat Hormuz terganggu selama tujuh bulan berturut-turut, sehingga mendorong bank-bank sentral di Asia ke arah pengetatan kebijakan. Indonesia menjadi pasar yang paling terpukul, sebagian besar penurunan terjadi pada pekan terakhir seiring melemahnya rupiah ke kisaran 17.875 per dolar AS. Fundamental domestik sebenarnya lebih solid daripada yang tercermin dari harga saham. Proyeksi pertumbuhan ekonomi dinaikkan menjadi 5,1% berkat permintaan domestik yang lebih kuat, dan penjualan ritel mulai stabil didukung stimulus yang tepat sasaran. Namun, perhatian pasar tertuju pada keputusan MSCI di bulan November terkait apakah Indonesia tetap berstatus sebagai pasar negara berkembang (*emerging market*). Transparansi kepemilikan saham telah membaik secara terukur, tetapi bukti bahwa praktik perdagangan terkoordinasi telah berkurang masih beragam, sehingga perhatian pasar bergeser dari pengumuman reformasi ke bukti penegakan yang konsisten, dengan tinjauan konsentrasi kepemilikan saham pada bulan Oktober sebagai ujian berikutnya. Investor asing mencatat arus keluar bersih sebesar Rp10,2 triliun pada September-26, membalikkan arus masuk bersih sebesar Rp1,6 triliun pada Juli-26 dan Rp1,2 triliun pada Agustus-26. Dalam IDX80, semua sektor memberikan imbal hasil negatif. Kontributor negatif terbesar berasal dari Material, Keuangan, dan Jasa Telekomunikasi. Kami memperkirakan pasar ekuitas akan tetap volatil dalam jangka pendek seiring ketegangan geopolitik dan perubahan kebijakan moneter AS. Meski demikian, kami tetap meyakini bahwa potensi perbaikan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan dan bersifat struktural—termasuk peluang kenaikan PDB per kapita—dapat menjadi pendorong positif bagi imbal hasil pasar saham Indonesia dalam jangka panjang. Pada level pasar saat ini, kami menilai kondisi tersebut dapat menawarkan peluang masuk pasar yang menarik dengan profil risiko-imbal hasil yang atraktif.

DISCLAIMER: IDR Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.

[AIA – PUBLIC]

LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR MONEY MARKET FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 September 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio akan dikelola untuk memberikan investor pengembalian yang stabil dan optimal melalui investasi pada instrumen pendapatan tetap tenor pendek yang selektif di Indonesia dengan tingkat keamanan prinsip yang tinggi dan toleransi risiko yang rendah.

TARGET ALOKASI

100% : Instrumen Pasar Uang

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Pasar Uang	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 414.055,25
Tanggal Penerbitan	: 5 Mei 2006	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,65% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 2.384,24	Tolok Ukur	: 100% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Mata Uang	: IDR	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Rendah	Total Unit	: 173.663.107,9106
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Money Market**	0,37%	1,32%	2,53%	3,49%	3,99%	3,13%	4,35%
Tolok Ukur*	0,15%	0,46%	1,19%	1,57%	1,91%	1,47%	3,28%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Maret 2022

*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

1 Februari 2010 hingga 28 Februari 2022: Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (net)

1 Agustus 2010 hingga 30 November 2010: SBI 3 bulan Auction Rata-rata Yield (net)

Sejak penerbitan hingga 31 Juli 2010: SBI 1 bulan Auction Rata-rata Yield (net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

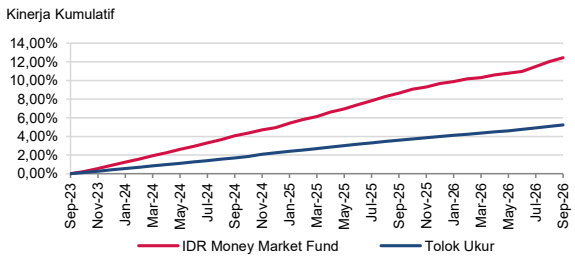

KINERJA TAHUNAN & BULANAN

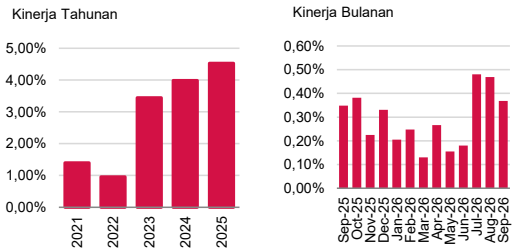

ALOKASI ASET

ALOKASI SEKTOR

Obligasi < 1 Tahun	55,04%
Deposito + Kas	44,96%

KEPEMILIKAN TERBESAR

Depo. Bank Danamon - Non Afiliasi

Depo. Bank Danamon Syariah - Non Afiliasi

Depo. Bank Maybank Indonesia - Non Afiliasi

Depo. Bank Syariah Indonesia - Non Afiliasi

FR0059

FR0090

Obl. Bkjt II Indosat I TH2017E - Non Afiliasi

Sukuk Ijarah Brklnjtn I XL Axiata II TH2017E - Non Afiliasi

Sukuk Mdrbh Brklnjtn III Sarana Multi Inf. II TH25A - Non Afiliasi

ULASAN MANAJER INVESTASI

Subdana IDR Money Market mencatatkan kinerja +0,37% di bulan September 2026. Suku bunga deposito naik ke 5,00%-7,25%. Inflasi di bulan September tercatat naik 0,1% ke 3,3% dari 3,2% di bulan sebelumnya dan Rupiah terdepresiasi 0,85% ke IDR 17.870 per USD. Sementara itu, Bank Indonesia mempertahankan BI Rate di level 5,75%, serta suku bunga *Deposit Facility* dan *Lending Facility* masing-masing pada 4,75% dan 6,50%, sebagai upaya menjaga stabilitas nilai tukar rupiah, mendukung pencapaian target inflasi 2026–2027 sebesar 2,5% ± 1%, dan mempertahankan pertumbuhan ekonomi.

DISCLAIMER: IDR Money Market Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.

[AIA – PUBLIC]

LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR DANA BERKAH FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 September 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio akan dikelola untuk untuk memberikan tingkat pertumbuhan yang stabil dan optimal bagi nasabah melalui investasi pada instrumen pendapatan tetap tenor pendek berdenominasi Rupiah yang sesuai dengan prinsip syariah di Indonesia dengan tingkat keamanan pokok yang tinggi dan toleransi risiko yang rendah.

TARGET ALOKASI

100% : Instrumen Pasar Uang Syariah

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	:	Pasar Uang Syariah	Dana Kelolaan (juta)	:	IDR 10.927,00
Tanggal Penerbitan	:	05 Mei 2006	Biaya Pengelolaan Dana	:	1,65% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	:	IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	:	Harian
Nilai Unit (NAB)	:	IDR 2.198,87	Tolok Ukur	:	100% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Mata Uang	:	IDR	Bank Kustodian	:	Citibank, N.A
Tingkat Risiko	:	Rendah	Total Unit	:	4.969.358,7646
Dikelola Oleh	:	PT. AIA FINANCIAL			

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Dana Berkah**	0,34%	1,15%	2,49%	3,21%	3,55%	2,70%	3,94%
Tolok Ukur*	0,15%	0,46%	1,19%	1,57%	1,91%	1,47%	3,28%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Maret 2023

*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.
1 Maret 2022 hingga 28 Februari 2023: Indeks Deposito IDR 1 Bulan (net)
1 Februari 2010 hingga 28 Februari 2022: Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (net)
1 Agustus 2010 hingga 30 November 2010: SBI 3 bulan Auction Rata-rata Yield (net)
Sejak penerbitan hingga 31 Juli 2010: SBI 1 bulan Auction Rata-rata Yield (net)
**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

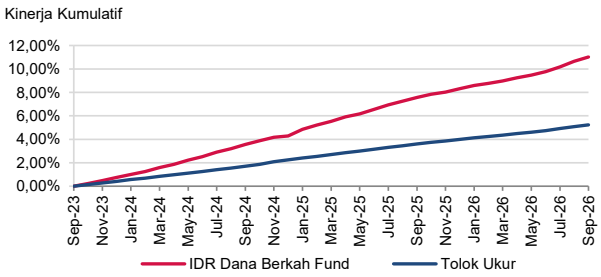

KINERJA TAHUNAN & BULANAN

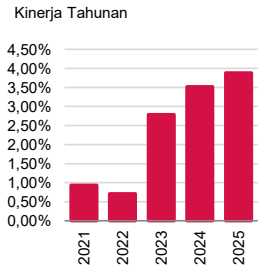

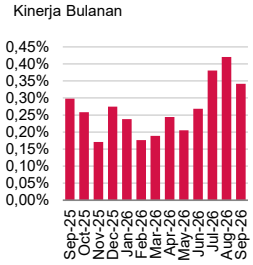

ALOKASI ASET

ALOKASI SEKTOR

Obl. < 1 Tahun	68,70%
Deposito + Kas	31,30%

KEPEMILIKAN TERBESAR

Depo. Bank Permata Syariah - Non Afiliasi
Depo. Bank Syariah Indonesia - Non Afiliasi
SR020T3

ULASAN MANAJER INVESTASI

Subdana IDR Dana Berkah mencatatkan kinerja +0,34% di bulan September 2026. Tingkat bagi hasil mudharabah perbankan (tingkat suku bunga ekuivalen) naik ke 5,00%-7,25%. Inflasi di bulan September tercatat naik 0,1% ke 3,3% dari 3,2% di bulan sebelumnya dan Rupiah terdepresiasi 0,85% ke IDR 17.870 per USD. Sementara itu, Bank Indonesia mempertahankan BI Rate di level 5,75%, serta suku bunga *Deposit Facility* dan *Lending Facility* masing-masing pada 4,75% dan 6,50%, sebagai upaya menjaga stabilitas nilai tukar rupiah, mendukung pencapaian target inflasi 2026–2027 sebesar 2,5% ± 1%, dan mempertahankan pertumbuhan ekonomi.

DISCLAIMER: IDR Dana Berkah Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.

[AIA – PUBLIC]

LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR BALANCED FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 September 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio adalah opsi investasi yang memberikan hasil investasi jangka panjang kepada nasabah melalui investasi yang selektif pada instrumen pendapatan tetap dan saham dari perusahaan yang terdafat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan toleransi risiko yang moderat-tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 40%	:	Instrumen Pasar Uang
30% - 80%	:	Surat Berharga Pendapatan Tetap dan/ atau Reksa Dana Pendapatan Tetap IDR Sesuai Dengan Ketentuan Yang Berlaku
30% - 80%	:	Saham-saham yang tercatat di BEI

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	:	Campuran	Dana Kelolaan (juta)	:	IDR 258.912,39
Tanggal Penerbitan	:	15 Agustus 2008	Biaya Pengelolaan Dana	:	1,65% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	:	IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	:	Harian
Nilai Unit (NAB)	:	IDR 2.324,81	Tolok Ukur	:	50% MSCI Indonesia DTR Net
Mata Uang	:	IDR		:	50% Bloomberg Barclays EM Local Currency (Indonesia Total Return Index Unhedged IDR)
Tingkat Risiko	:	Moderat - Tinggi	Bank Kustodian	:	Citibank, N.A
Dikelola Oleh	:	PT. AIA FINANCIAL	Total Unit	:	111.369.177,7335

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Balanced**	-2,82%	5,44%	-8,31%	-4,03%	-1,52%	2,10%	4,76%
Tolok Ukur*	-3,52%	2,25%	-20,28%	-17,68%	-6,38%	-1,20%	2,85%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Jan 2021
*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.
1 Jan 2018 hingga 31 Des 2020: 50% MSCI Indonesia + 50% Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index
1 Mei 2016 hingga 31 Des 2017: 50% Jakarta Composite Index (Total Return) + 50% Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index
1 Jul 2015 hingga 30 Apr 2016: 50% Jakarta Composite Index (Total Return) + 50% Customized HSBC Indonesia Local Currency Govt Bond TR (Net)
1 Mar 2013 hingga 30 Jun 2015: 50% Jakarta Composite Index (Total Return) + 50% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
1 Mar 2011 hingga 28 Feb 2013: 5% Jakarta Composite Index (Total Return) + 95% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Sejak Penerbitan hingga 28 Feb 2010: 60% Jakarta Composite Index (Total Index)+ 40% Customized HSBC Indonesia Local Currency Govt Bond TR (Net)
**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

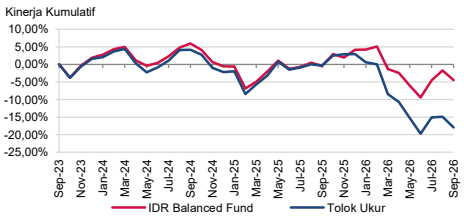

KINERJA TAHUNAN & BULANAN

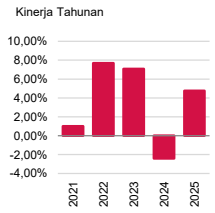

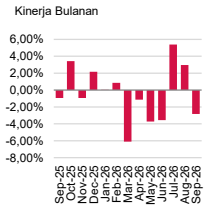

ALOKASI ASET

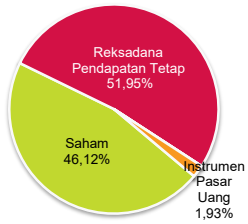

ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	2,65%
Konsumer Diskresioner	0,00%
Barang Konsumsi	2,92%
Energi	2,66%
Keuangan	27,12%
Kesehatan	0,00%
Teknologi Informasi	0,72%
Industrial	2,45%
Material	6,97%
Properti	0,62%
Reksadana Pendapatan Tetap	51,95%
Deposito + Kas	1,93%

KEPEMILIKAN TERBESAR

PT Amman Mineral Internasional Tbk - Non Afiliasi
PT Bank Central Asia Tbk - Non Afiliasi
PT Bank Mandiri Tbk - Non Afiliasi
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk - Non Afiliasi
PT Telkom Indonesia Persero Tbk - Non Afiliasi
RD BNP Paribas Proxima Kelas RK1

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada September 2026, IDR Balanced Fund membukukan kinerja -2,82% MoM, lebih baik dari kinerja acuan. IHSG dan MXID mengalami koreksi tajam -7% MoM dan -6,9% MoM masing-masing pada bulan September. Di bulan September pasar saham terkoreksi terutama karena tekanan makro global: imbal hasil riil obligasi AS tenor 10 tahun berada di level tertinggi dalam beberapa dekade, pemangkasan suku bunga The Fed tampaknya baru akan terjadi setelah 2028, dan harga minyak tetap tinggi karena Selat Hormuz terganggu selama tujuh bulan berturut-turut, sehingga mendorong bank-bank sentral di Asia ke arah pengetatan kebijakan. Indonesia menjadi pasar yang paling terpukul, sebagian besar penurunan terjadi pada pekan terakhir seiring melemahnya rupiah ke kisaran 17.875 per dolar AS. Fundamental domestik sebenarnya lebih solid daripada yang tercermin dari harga saham. Proyeksi pertumbuhan ekonomi dinaikkan menjadi 5,1% berkat permintaan domestik yang lebih kuat, dan penjualan ritel mulai stabil didukung stimulus yang tepat sasaran. Namun, perhatian pasar tertuju pada keputusan MSCI di bulan November terkait apakah Indonesia tetap berstatus sebagai pasar negara berkembang (*emerging market*). Transparansi kepemilikan saham telah membaik secara terukur, tetapi bukti bahwa praktik perdagangan terkoordinasi telah berkurang masih beragam, sehingga perhatian pasar bergeser dari pengumuman reformasi ke bukti penegakan yang konsisten, dengan tinjauan konsentrasi kepemilikan saham pada bulan Oktober sebagai ujian berikutnya. Investor asing mencatat arus keluar bersih sebesar Rp10,2 triliun pada September-26, membalikkan arus masuk bersih sebesar Rp1,6 triliun pada Juli-26 dan Rp1,2 triliun pada Agustus-26. Dalam MXID, semua sektor memberikan imbal hasil negative kecuali Energi. Kontributor negatif terbesar berasal dari Keuangan, Material dan Jasa Telekomunikasi. Bloomberg EM Local Currency: Indonesia Total Return Unhedged IDR bergerak sedikit negative 0,07% per bulan dengan imbal hasil obligasi pemerintah tenor 10 tahun naik 11 basis ke level 7,14%. Sentimen pasar memburuk seiring pelemahan rupiah yang kembali menembus level Rp18.000 per dolar AS dan ditutup pada Rp17.870 per dolar AS, atau terdepresiasi 0,85% secara bulanan, akibat tingginya harga minyak dan kuatnya permintaan domestik terhadap dolar AS. Di tengah tekanan eksternal yang masih berlanjut, Bank Indonesia mempertahankan *BI Rate di* level 5,75%, serta suku bunga Deposit Facility *dan* Lending Facility masing-masing pada 4,75% dan 6,50%, sebagai upaya menjaga stabilitas nilai tukar rupiah, mendukung pencapaian target inflasi 2026–2027 sebesar 2,5% ± 1%, dan mempertahankan pertumbuhan ekonomi.

DISCLAIMER: IDR Balanced Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.

[AIA – PUBLIC]

LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR CASH SYARIAH FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 September 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio akan dikelola untuk memberikan tingkat pertumbuhan yang stabil dan optimal bagi nasabah melalui investasi pada instrumen pendapatan tetap tenor pendek berdenominasi Rupiah yang sesuai dengan prinsip syariah di Indonesia dengan tingkat keamanan pokok yang tinggi dan toleransi risiko yang rendah.

TARGET ALOKASI

100% : Instrumen Pasar Uang Syariah

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	:	Pasar Uang Syariah	Dana Kelolaan (juta)	:	IDR 7.417,12
Tanggal Penerbitan	:	29 Oktober 2009	Biaya Pengelolaan Dana	:	1,65% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	:	IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	:	Harian
Nilai Unit (NAB)	:	IDR 1.828,12	Tolok Ukur	:	100% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Mata Uang	:	IDR	Bank Kustodian	:	Citibank, N.A
Tingkat Risiko	:	Rendah	Total Unit	:	4.057.244,4082
Dikelola Oleh	:	PT. AIA FINANCIAL			

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Cash Syariah**	0,33%	1,12%	2,46%	3,16%	3,59%	2,80%	3,63%
Tolok Ukur*	0,15%	0,46%	1,19%	1,57%	1,91%	1,47%	2,75%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Maret 2023

*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

1 Maret 2022 hingga 28 Februari 2023: Indeks Deposito IDR 1-Bulan (net)

1 Februari 2010 hingga 28 Februari 2022: Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (net)

1 Agustus 2010 hingga 30 November 2010: SBI 3 bulan Auction Rata-rata Yield (net)

Sejak penerbitan hingga 31 Juli 2010: SBI 1 bulan Auction Rata-rata Yield (net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

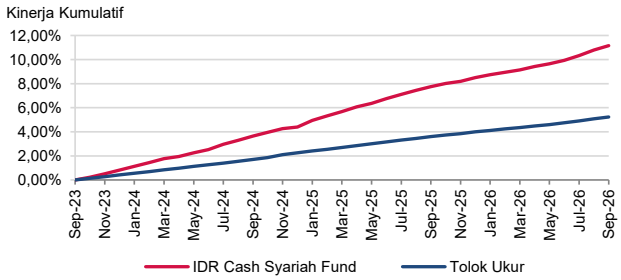

KINERJA TAHUNAN & BULANAN

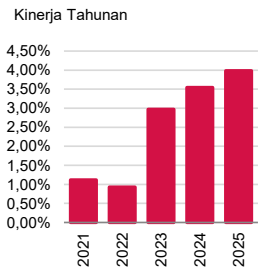

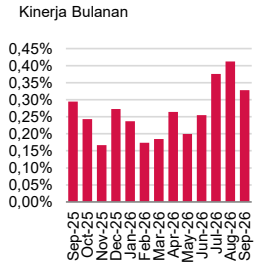

ALOKASI ASET

ALOKASI SEKTOR

Obl. < 1 Tahun	47,23%
Deposito + Kas	52,77%

KEPEMILIKAN TERBESAR

Depo. Bank Danamon Syariah - Non Afiliasi

Depo. Bank Permata Syariah - Non Afiliasi

Depo. Bank Syariah Indonesia - Non Afiliasi

SR020T3

ULASAN MANAJER INVESTASI

Subdana IDR Cash Syariah mencatatkan kinerja +0,33% di bulan September 2026. Tingkat bagi hasil mudharabah perbankan (tingkat suku bunga ekuivalen) naik ke 5,00%-7,25%. Inflasi di bulan September tercatat naik 0,1% ke 3,3% dari 3,2% di bulan sebelumnya dan Rupiah terdepresiasi 0,85% ke IDR 17.870 per USD. Sementara itu, Bank Indonesia mempertahankan BI Rate di level 5,75%, serta suku bunga *Deposit Facility* dan *Lending Facility* masing-masing pada 4,75% dan 6,50%, sebagai upaya menjaga stabilitas nilai tukar rupiah, mendukung pencapaian target inflasi 2026–2027 sebesar 2,5% ± 1%, dan mempertahankan pertumbuhan ekonomi.

DISCLAIMER: IDR Cash Syariah Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.

[AIA – PUBLIC]

LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR EQUITY SYARIAH FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 September 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Tujuan utama investasi Portofolio ini adalah untuk memberikan total imbal hasil jangka panjang kepada investor melalui portofolio saham-saham syariah yang diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan toleransi risiko tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 20%	:	Instrumen Pasar Uang Syariah
80% - 100%	:	Saham-saham yang tercatat di Daftar Efek Syariah

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	:	Saham Syariah	Dana Kelolaan (juta)	:	IDR 235.030,90
Tanggal Penerbitan	:	25 Juni 2010	Biaya Pengelolaan Dana	:	2,10% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	:	IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	:	Harian
Nilai Unit (NAB)	:	IDR 806,58	Tolok Ukur	:	98% Jakarta Islamic Index
Mata Uang	:	IDR			2% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Tingkat Risiko	:	Tinggi	Bank Kustodian	:	Citibank, N.A
Dikelola Oleh	:	PT. AIA FINANCIAL	Total Unit	:	291.391.070,2155

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Equity Syariah**	-6,53%	7,92%	-13,42%	-5,91%	-2,71%	-1,37%	-1,31%
Tolok Ukur*	-8,29%	9,21%	-36,04%	-33,22%	-11,88%	-6,32%	-0,54%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Mar 2023

*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

1 Mei 2022 hingga 28 Februari 2023: 98% Jakarta Islamic Index + 2% Indeks Deposito IDR 1-Bulan (Net)

1 Apr 2014 hingga 30 April 2022: 98% Jakarta Islamic Index + 2% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

Sejak penerbitan hingga 31 Mar 2014: Jakarta Islamic Index (Total Return)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

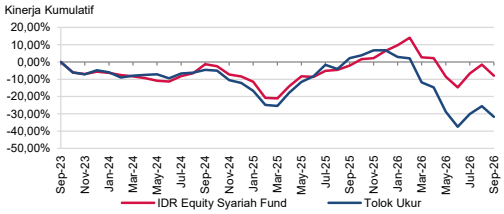

KINERJA TAHUNAN & BULANAN

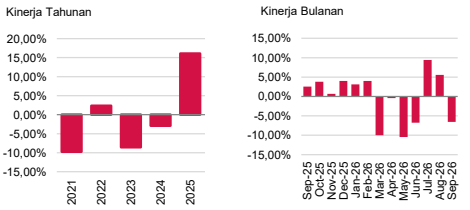

ALOKASI ASET

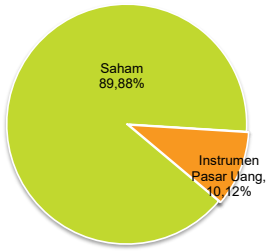

ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	12,95%
Konsumer Diskresioner	0,00%
Barang Konsumsi	16,41%
Energi	16,64%
Keuangan	1,69%
Kesehatan	2,58%
Industrial	2,93%
Teknologi Informasi	0,90%
Material	34,36%
Properti	1,42%
Utilitas	0,00%
Deposito + Kas	10,12%

KEPEMILIKAN TERBESAR

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Dharma Satya Nusantara Tbk - Non Afiliasi	PT United Tractors Tbk - Non Afiliasi
PT AKR Corporindo Tbk - Non Afiliasi	PT Indika Energy Tbk - Non Afiliasi	PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk - Non Afiliasi
PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Indofood Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	
PT Aneka Tambang Persero Tbk - Non Afiliasi	PT Indosat Tbk - Non Afiliasi	
PT Archi Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Kalbe Farma Tbk - Non Afiliasi	
PT Arwana Citramulia Tbk - Non Afiliasi	PT Medco Energi Internasional Tbk - Non Afiliasi	
PT Bumi Resources Minerals Tbk - Non Afiliasi	PT Merdeka Battery Materials Tbk - Non Afiliasi	
PT Chandra Asri Pacific Tbk - Non Afiliasi	PT Merdeka Copper Gold Tbk - Non Afiliasi	
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Telkom Indonesia Persero Tbk - Non Afiliasi	
PT Cisarua Mountain Dairy Tbk - Non Afiliasi	PT Timah (Persero) Tbk - Non Afiliasi	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada September 2026, IDR Equity Syariah Fund membukukan -6,53% MoM, lebih baik dari kinerja acuan. IHSG dan JAKISL mengalami koreksi tajam -7% MoM dan -8,1% MoM masing-masing pada bulan September. Di bulan September pasar saham terkoreksi terutama karena tekanan makro global: imbal hasil riil obligasi AS tenor 10 tahun berada di level tertinggi dalam beberapa dekade, pemangkasan suku bunga *The Fed* tampaknya baru akan terjadi setelah 2028, dan harga minyak tetap tinggi karena Selat Hormuz terganggu selama tujuh bulan berturut-turut, sehingga mendorong bank-bank sentral di Asia ke arah pengetatan kebijakan. Indonesia menjadi pasar yang paling terpukul, sebagian besar penurunan terjadi pada pekan terakhir seiring melemahnya rupiah ke kisaran 17.875 per dolar AS. Fundamental domestik sebenarnya lebih solid daripada yang tercermin dari harga saham. Proyeksi pertumbuhan ekonomi dinaikkan menjadi 5,1% berkat permintaan domestik yang lebih kuat, dan penjualan ritel mulai stabil didukung stimulus yang tepat sasaran. Namun, perhatian pasar tertuju pada keputusan MSCI di bulan November terkait apakah Indonesia tetap berstatus sebagai pasar negara berkembang *(emerging market)*. Transparansi kepemilikan saham telah membaik secara terukur, tetapi bukti bahwa praktik perdagangan terkoordinasi telah berkurang masih beragam, sehingga perhatian pasar bergeser dari pengumuman reformasi ke bukti penegakan yang konsisten, dengan tinjauan konsentrasi kepemilikan saham pada bulan Oktober sebagai ujian berikutnya. Investor asing mencatat arus keluar bersih sebesar Rp10,2 triliun pada September-26, membalikkan arus masuk bersih sebesar Rp1,6 triliun pada Juli-26 dan Rp1,2 triliun pada Agustus-26. Dalam JAKISL, semua sektor memberikan imbal hasil negatif. Kontributor negatif terbesar berasal dari Material, Jasa Telekomunikasi dan Konsumer. Kami memperkirakan pasar ekuitas akan tetap volatil dalam jangka pendek seiring ketegangan geopolitik dan perubahan kebijakan moneter AS. Meski demikian, kami tetap meyakini bahwa potensi perbaikan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan dan bersifat struktural—termasuk peluang kenaikan PDB per kapita—dapat menjadi pendorong positif bagi imbal hasil pasar saham Indonesia dalam jangka panjang. Pada level pasar saat ini, kami menilai kondisi tersebut dapat menawarkan peluang masuk pasar yang menarik dengan profil risiko-imbal hasil yang atraktif.

DISCLAIMER: IDR Equity Syariah Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.

[AIA – PUBLIC]

LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR BALANCED SYARIAH FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 September 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio adalah opsi investasi syariah yang memberikan hasil investasi jangka panjang kepada nasabah melalui investasi selektif pada saham berbasis Syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pendapatan tetap berbasis Syariah, dengan toleransi risiko yang moderat-tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 40%	:	Instrumen Pasar Uang Syariah
30% - 80%	:	Surat Berharga Pendapatan Tetap Syariah dan/ atau Reksa Dana Pendapatan Tetap Syariah Sesuai Dengan Ketentuan Yang Berlaku
30% - 80%	:	Saham-saham yang tercatat di Daftar Efek Syariah

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	:	Campuran Syariah	Dana Kelolaan (juta)	:	IDR 92.819,64
Tanggal Penerbitan	:	25 Juni 2010	Biaya Pengelolaan Dana	:	1,85% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	:	IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	:	Harian
Nilai Unit (NAB)	:	IDR 1.538,51	Tolok Ukur	:	50% Jakarta Islamic Index
Mata Uang	:	IDR			50% Indonesia Gov. Sukuk Index (IGSIX)
Tingkat Risiko	:	Moderat - Tinggi	Bank Kustodian	:	Citibank, N.A
Dikelola Oleh	:	PT. AIA FINANCIAL	Total Unit	:	60.330.698,2641

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Balanced Syariah**	-3,03%	4,61%	-6,79%	-2,17%	0,27%	1,04%	2,68%
Tolok Ukur*	-4,35%	5,76%	-20,13%	-17,37%	-4,16%	-1,31%	2,33%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Jan 2020

*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.
1 Mar 2013 hingga 31 Dec 2019: 50% Jakarta Islamic Index + 50% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
10 Des 2010 hingga 28 Feb 2013: 50% Jakarta Islamic Index (Total Return) + 50% SBI Syariah (net)
Sejak penerbitan hingga 9 Des 2010: 100% Jakarta Islamic Index (Total Return)
**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

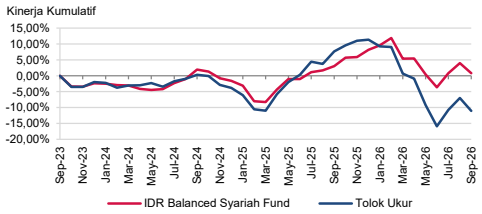

KINERJA TAHUNAN & BULANAN

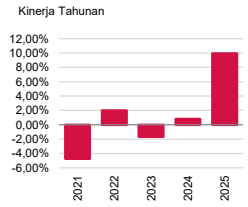

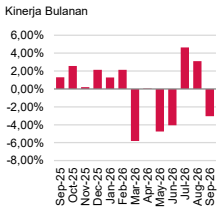

ALOKASI ASET

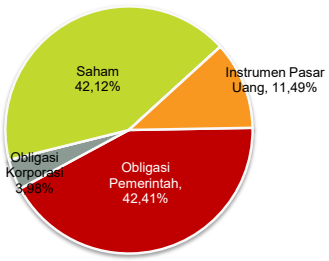

ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	5,78%
Konsumer Diskresioner	0,36%
Barang Konsumsi	7,74%
Energi	7,02%
Keuangan	1,78%
Kesehatan	0,89%
Industrial	1,95%
Teknologi Informasi	0,43%
Material	14,92%
Properti	1,25%
Utilitas	0,00%
Obligasi Sektor Jasa Telekomunikasi	3,98%
Obligasi Pemerintah	42,41%
Deposito + Kas	11,49%

KEPEMILIKAN TERBESAR

Depo. Bank Permata Syariah - Non Afiliasi	PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Indofood Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi
PBS004	PT Aneka Tambang Persero Tbk - Non Afiliasi	PT Merdeka Copper Gold Tbk - Non Afiliasi
PBS005	PT Archi Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Telkom Indonesia Persero Tbk - Non Afiliasi
PBS012	PT Arwana Citramulia Tbk - Non Afiliasi	PT Timah (Persero) Tbk - Non Afiliasi
PBS028	PT Bank BTPN Syariah Tbk - Non Afiliasi	Sukuk Ijrh Brklnjtn I Tower Bersama Inf. II TH25B - Non Afiliasi
PBS029	PT Chandra Asri Pacific Tbk - Non Afiliasi	Sukuk Negara IFR6
PBS034	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk - Non Afiliasi	
PBSG002	PT Indika Energy Tbk - Non Afiliasi	
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada September 2026, IDR Balanced Syariah Fund membukukan kinerja -3,03% mom, lebih baik kinerja acuan. IHSG dan JAKISL mengalami koreksi tajam -7% MoM dan -8,1% MoM masing-masing pada bulan September. Di bulan September pasar saham terkoreksi terutama karena tekanan makro global: imbal hasil riil obligasi AS tenor 10 tahun berada di level tertinggi dalam beberapa dekade, pemangkasan suku bunga The Fed tampaknya baru akan terjadi setelah 2028, dan harga minyak tetap tinggi karena Selat Hormuz terganggu selama tujuh bulan berturut-turut, sehingga mendorong bank-bank sentral di Asia ke arah pengetatan kebijakan. Indonesia menjadi pasar yang paling terpukul, sebagian besar penurunan terjadi pada pekan terakhir seiring melemahnya rupiah ke kisaran 17.875 per dolar AS. Fundamental domestik sebenarnya lebih solid daripada yang tercermin dari harga saham. Proyeksi pertumbuhan ekonomi dinaikkan menjadi 5,1% berkat permintaan domestik yang lebih kuat, dan penjualan ritel mulai stabil didukung stimulus yang tepat sasaran. Namun, perhatian pasar tertuju pada keputusan MSCI di bulan November terkait apakah Indonesia tetap berstatus sebagai pasar negara berkembang (emerging market). Transparansi kepemilikan saham telah membaik secara terukur, tetapi bukti bahwa praktik perdagangan terkoordinasi telah berkurang masih beragam, sehingga perhatian pasar bergeser dari pengumuman reformasi ke bukti penegakan yang konsisten, dengan tinjauan konsentrasi kepemilikan saham pada bulan Oktober sebagai ujian berikutnya. Investor asing mencatat arus keluar bersih sebesar Rp10,2 triliun pada September-26, membalikkan arus masuk bersih sebesar Rp1,6 triliun pada Juli-26 dan Rp1,2 triliun pada Agustus-26. Dalam JAKISL, semua sektor memberikan imbal hasil negatif. Kontributor negatif terbesar berasal dari Material, Komunikasi dan Konsumer. I*BPA Indonesia Government Sukuk Index Total Return* mencatatkan imbal hasil positif sebesar 1,87% secara bulanan. Sentimen pasar memburuk seiring pelemahan rupiah yang kembali menembus level Rp18.000 per dolar AS dan ditutup pada Rp17.870 per dolar AS, atau terdepresiasi 0,85% secara bulanan, akibat tingginya harga minyak dan kuatnya permintaan domestik terhadap dolar AS. Di tengah tekanan eksternal yang masih berlanjut, Bank Indonesia mempertahankan BI Rate di level 5,75%, serta suku bunga Deposit Facility *dan* Lending Facility masing-masing pada 4,75% dan 6,50%, sebagai upaya menjaga stabilitas nilai tukar rupiah, mendukung pencapaian target inflasi 2026–2027 sebesar 2,5% ± 1%, dan mempertahankan pertumbuhan ekonomi.

DISCLAIMER: IDR Balanced Syariah Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.

[AIA – PUBLIC]

LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR CHINA INDIA INDONESIA EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 September 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio adalah opsi investasi yang memberi apresiasi modal jangka panjang dengan toleransi risiko tinggi bagi investor.

TARGET ALOKASI

0% - 20%	:	Instrumen Pasar Uang
80% - 100%	:	Saham yang tercatat di BEI atau Reksadana Saham termasuk ETF
0% - 25%	:	Saham yang tercatat di Bursa Saham Hong Kong atau Reksadana Saham termasuk ETF
0% - 25%	:	Saham yang tercatat di Bursa Saham Nasional India atau Reksadana Saham termasuk ETF

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	:	Saham	Dana Kelolaan (juta)	:	IDR 2.942.699,20
Tanggal Penerbitan	:	6 Januari 2011	Biaya Pengelolaan Dana	:	2,00% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	:	IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	:	Harian
Nilai Unit (NAB)	:	IDR 1.651,61	Tolok Ukur	:	70% MSCI Indonesia Index
Mata Uang	:	IDR			15% MSCI China + 15% MSCI India Index
Dikelola Oleh	:	PT. AIA FINANCIAL	Bank Kustodian	:	Citibank, N.A
			Total Unit	:	1.781.712.828,95

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR China-India-Indonesia Equity**	-5,23%	6,84%	-16,23%	-14,48%	-4,76%	-2,00%	3,24%
Tolok Ukur*	-6,32%	1,15%	-28,78%	-27,00%	-9,32%	-3,77%	2,76%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Jan 2018

*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.
Sejak penerbitan hingga 31 Des 2017: 80% MSCI Indonesia Index + 10% MSCI China + 10% MSCI India Index

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

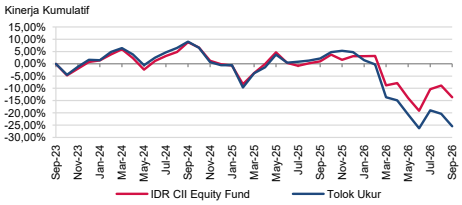

KINERJA TAHUNAN & BULANAN

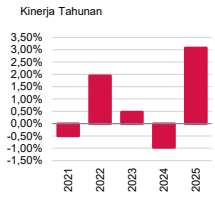

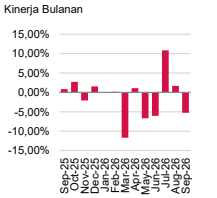

ALOKASI ASET

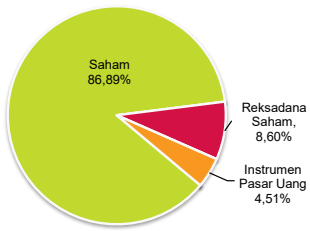

ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	11,46%
Konsumer Diskresioner	3,20%
Barang Konsumsi	9,01%
Energi	7,85%
Keuangan	31,45%
Kesehatan	3,02%
Industrial	5,34%
Teknologi Informasi	0,80%
Material	12,84%
Properti	1,30%
Utilitas	0,63%
Reksadana Saham	8,60%
Deposito + Kas	4,51%

KEPEMILIKAN TERBESAR

HDFC Bank Ltd - Non Afiliasi
ICICI Bank Ltd - Non Afiliasi
IShares Core MSCI China ETF - Non Afiliasi
Multi Commodity Exchange India - Non Afiliasi
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk - Non Afiliasi
PT Amman Mineral Internasional Tbk - Non Afiliasi
PT Aneka Tambang Persero Tbk - Non Afiliasi
PT Archi Indonesia Tbk - Non Afiliasi
PT Arwana Citramulia Tbk - Non Afiliasi
PT Astra International Tbk - Non Afiliasi
PT Bank Central Asia Tbk - Non Afiliasi
PT Bank Mandiri Tbk - Non Afiliasi
PT Bank Negara Indonesia Tbk - Non Afiliasi
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk - Non Afiliasi
PT BFI Finance Indonesia Tbk - Non Afiliasi
PT Bukit Asam Persero Tbk - Non Afiliasi
PT Cisarua Mountain Dairy Tbk - Non Afiliasi
PT Indika Energy Tbk - Non Afiliasi
PT Indosat Tbk - Non Afiliasi
PT Medco Energi Internasional Tbk - Non Afiliasi
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk - Non Afiliasi
PT Telkom Indonesia Persero Tbk - Non Afiliasi
PT Timah (Persero) Tbk - Non Afiliasi
PT Triputra Agro Persada Tbk - Non Afiliasi
PT Vale Indonesia Tbk - Non Afiliasi
PT Wismilak Inti Makmur Tbk - Non Afiliasi
Reliance Industries Ltd - Non Afiliasi
Tencent Holding Ltd - Non Afiliasi
Zijin Mining Group Co Ltd - Non Afiliasi

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada bulan September, IDR China India Indonesia mencatatkan kinerja −5,23% secara bulanan (MoM), lebih baik dibandingkan kinerja tolok ukurnya. September merupakan bulan yang berat bagi ketiga pasar, terutama karena satu faktor yang sama: imbal hasil riil obligasi AS tenor 10 tahun berada di level tertinggi dalam beberapa dekade, pemangkasan suku bunga The Fed tampaknya baru akan terjadi setelah 2028, dan harga minyak tetap tinggi karena Selat Hormuz terganggu selama tujuh bulan berturut-turut, sehingga mendorong bank-bank sentral di Asia ke arah pengetatan kebijakan. Indonesia menjadi pasar yang paling terpukul, dengan IHSG turun 7,0% ke level 6.071, sebagian besar penurunan terjadi pada pekan terakhir seiring melemahnya rupiah ke kisaran IDR 17.875 per dolar AS. Fundamental domestik sebenarnya lebih solid daripada yang tercermin dari harga saham. Proyeksi pertumbuhan ekonomi dinaikkan menjadi 5,1% berkat permintaan domestik yang lebih kuat, dan penjualan ritel mulai stabil didukung stimulus yang tepat sasaran. Namun, perhatian pasar tertuju pada keputusan MSCI di bulan November terkait apakah Indonesia tetap berstatus sebagai pasar negara berkembang (emerging market). Transparansi kepemilikan saham telah membaik secara terukur, tetapi bukti bahwa praktik perdagangan terkoordinasi telah berkurang masih beragam, sehingga perhatian pasar bergeser dari pengumuman reformasi ke bukti penegakan yang konsisten, dengan tinjauan konsentrasi kepemilikan saham pada bulan Oktober sebagai ujian berikutnya. Saham Tiongkok turun 4,6% karena investor asing kembali menahan diri, akibat pertumbuhan ekonomi yang lebih lemah dari perkiraan, kebijakan properti dan perpajakan yang lebih ketat, serta ketidakpastian dalam rantai pasok AI. Perekonomian Tiongkok bergerak di dua jalur yang berbeda: ekspor tumbuh 25% secara tahunan pada bulan Agustus, didorong oleh semikonduktor dan panel layar, sementara aktivitas domestik masih lemah sehingga pertumbuhan PDB kuartal ketiga diperkirakan melambat. Respons Beijing sejauh ini juga bersifat terarah, bukan stimulus besar-besaran seperti yang diharapkan investor. Indeks Nifty India turun 6,1% ke level 22.620 seiring kembalinya kekhawatiran inflasi, dengan inflasi IHK September melonjak menjadi 5,5% dari 4,8%, didorong kenaikan harga pangan sebesar 7,7%. Inflasi inti juga menguat, dan dengan ancaman El Niño terhadap hasil panen hingga 2027, RBI memulai siklus kenaikan suku bunga pada awal Oktober yang dapat menaikkan suku bunga secara kumulatif hingga 75bp. Harga minyak yang lebih tinggi sangat membebani India sebagai negara pengimpor energi besar, dan valuasinya yang premium dibandingkan pasar negara berkembang lainnya menyisakan sedikit ruang untuk menahan tekanan-tekanan tersebut.

DISCLAIMER: IDR CII Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.

[AIA – PUBLIC]

LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR PRIME EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 September 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio ini bertujuan untuk memberikan total imbal hasil jangka panjang kepada investor melalui portofolio ekuitas yang diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

TARGET ALOKASI

0% - 5%	:	Instrumen Pasar Uang
95% - 100%	:	Reksa Dana Saham

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	:	Saham	Dana Kelolaan (juta)	:	IDR 219.789,47
Tanggal Penerbitan	:	08 Oktober 2014	Biaya Pengelolaan Dana	:	1,00% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	:	IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	:	Harian
Nilai Unit (NAB)	:	IDR 916,67	Tolok Ukur	:	100% IDX80 Indeks
Mata Uang	:	IDR	Bank Kustodian	:	Citibank, N.A
Tingkat Risiko	:	Tinggi	Total Unit	:	239.769.713,2302
Dikelola Oleh	:	PT. AIA FINANCIAL			

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Prime Equity**	-6,04%	5,93%	-14,34%	-9,43%	-8,24%	-3,50%	-0,72%
Tolak Ukur*	-7,45%	8,68%	-31,00%	-24,77%	-3,69%	0,33%	2,86%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak penerbitan 10 Okt 2023

*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

1 Mar 2023 hingga 09 Okt 2025: 90% Indeks Harga Saham Gabungan + 10% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

1 Mei 2022 hingga 28 Februari 2023: 90% Indeks Harga Saham Gabungan + 10% Indeks Deposito IDR 1-Bulan (Net)

Sejak penerbitan hingga 30 Apr 2022: 90% Indeks Harga Saham Gabungan + 10% Rata-Rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

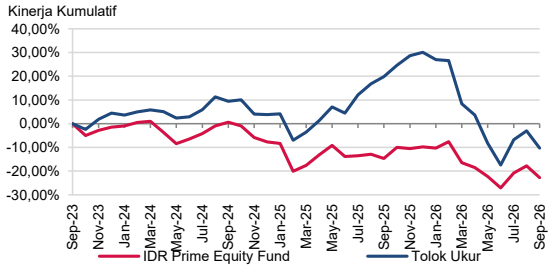

KINERJA TAHUNAN & BULANAN

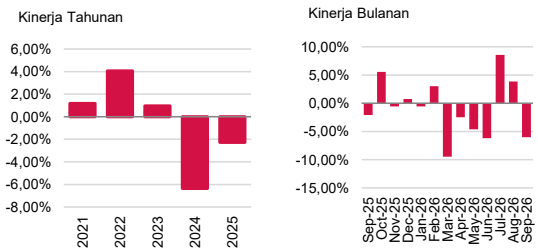

ALOKASI ASET

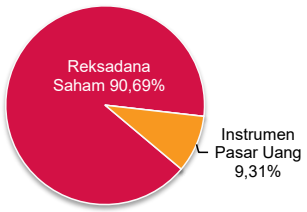

ALOKASI PORTOFOLIO

- RD Batavia Saham Cemerlang
- RD BNP Paribas SRI Kehati
- Deposito + Kas

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada bulan September 2026, IDR Prime Equity Fund mencatatkan kinerja -6,04% secara bulanan (MoM), diatas kinerja tolok ukur. Indeks bergerak turun, dengan IHSG dan indeks IDX 80 masing-masing terkoreksi sebesar 6,96% dan 7,6% secara bulanan (MoM) pada bulan September, membalikkan tren pemulihan yang sempat terjadi berturut-turut pada bulan Juli dan Agustus. Saham-saham bank berkapitalisasi besar memimpin penurunan ini, di mana saham Bank Mandiri mencatatkan aksi jual yang signifikan oleh investor asing. Di tengah tekanan penurunan tersebut, Bursa Efek Indonesia (BEI) melakukan perombakan besar pada struktur mikro pasar; mulai 28 September, batas harga minimum (*floor price*) yang telah lama ditetapkan sebesar Rp50 per saham dihapus secara struktural dan digantikan dengan batas minimum baru sebesar Rp1 per saham guna memperluas rentang perdagangan dan meningkatkan efisiensi pembentukan harga (*price discovery*). Tekanan penurunan IHSG juga diperparah oleh aturan baru di sektor pertambangan yang membatasi pemegang izin usaha pertambangan (IUP dan IUPK) untuk menunjuk anak perusahaan atau entitas afiliasi sebagai kontraktor tanpa persetujuan resmi pemerintah. Secara terpisah, lonjakan imbal hasil (*yield*) obligasi AS turut menekan nilai tukar Rupiah (melemah 0,8% MoM). Investor asing mencatatkan arus keluar bersih sebesar Rp10,2 triliun pada bulan September, berbalik dari arus masuk bersih sebesar Rp1,2 triliun pada bulan Agustus, sehingga total akumulasi penjualan bersih asing sejak awal tahun mencapai Rp81 triliun. Meskipun demikian, kami tetap meyakini bahwa potensi perbaikan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan dan bersifat struktural—didukung oleh potensi kenaikan PDB per kapita—dapat menjadi faktor pendorong positif bagi imbal hasil pasar saham Indonesia dalam jangka panjang; oleh karena itu, kami menilai tingkat harga pasar saat ini menawarkan peluang masuk yang menarik dengan rasio risiko-imbal hasil yang menarik.

DISCLAIMER: IDR Prime Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.

[AIA – PUBLIC]

LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR PRIME FIXED INCOME FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 September 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio akan dikelola untuk memberikan hasil investasi yang menarik kepada investor melalui investasi selektif pada instrumen pendapatan tetap berdenominasi Rupiah yang terdaftar di Indonesia dengan toleransi risiko moderat.

TARGET ALOKASI

0% - 15%	:	Instrumen Pasar Uang
85% - 100%	:	Reksa Dana Pendapatan Tetap IDR Sesuai Dengan Ketentuan Yang Berlaku

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	:	Pendapatan Tetap	Dana Kelolaan (juta)	:	IDR 137.475,35
Tanggal Penerbitan	:	21 Oktober 2014	Biaya Pengelolaan Dana	:	0,60% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	:	IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	:	Harian
Nilai Unit (NAB)	:	IDR 1.910,32	Tolok Ukur	:	85% Bloomberg Indonesia Lcl Sov. Index (Net) 15% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Mata Uang	:	IDR			
Tingkat Risiko	:	Moderat	Durasi Tolok Ukur	:	5,10
Durasi Portofolio	:	6,11	Bank Kustodian	:	Citibank, N.A
Dikelola Oleh	:	PT. AIA FINANCIAL	Total Unit	:	71.964.428,7611

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Prime Fixed Income**	-0,41%	1,59%	-1,21%	0,94%	4,21%	3,70%	5,57%
Tolak Ukur*	-0,07%	1,73%	-0,57%	1,65%	5,11%	4,82%	6,71%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Mar 2023

*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.
1 Mei 2022 hingga 28 Feb 2023: 85% Bloomberg Indonesia Lcl Sov. Index (Net) + 15% Indeks Deposito IDR 1-Bulan (Net)
1 Mei 2016 hingga 30 Apr 2022: 85% Bloomberg Indonesia Lcl Sov. Index (Net) + 15% Rata-Rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
21 Okt 2014 hingga 30 Apr 2016: 85% HSBC Indonesia Local Currency Govt Bond (Net) + 15% Rata-Rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

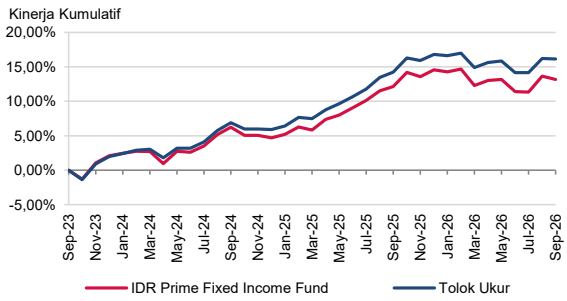

KINERJA TAHUNAN & BULANAN

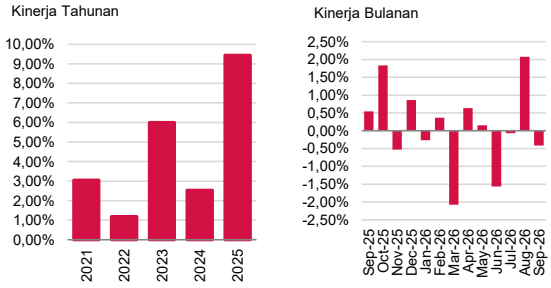

ALOKASI ASET

ALOKASI PORTOFOLIO

- RD Ashmore Dana Obligasi Nusantara Kelas B MF
- RD BNP Paribas Prima II Kelas RK1
- Deposito + Kas

ULASAN MANAJER INVESTASI

Subdana IDR Prime Fixed Income mencatatkan kinerja -0,41% di bulan September 2026 dan imbal hasil obligasi pemerintah tenor 10 tahun naik 11 bps ke level 7,14%. Sentimen pasar memburuk seiring pelemahan rupiah yang kembali menembus level Rp18.000 per dolar AS dan ditutup pada Rp17.870 per dolar AS, atau terdepresiasi 0,85% secara bulanan, akibat tingginya harga minyak dan kuatnya permintaan domestik terhadap dolar AS. Di tengah tekanan eksternal yang masih berlanjut, Bank Indonesia mempertahankan BI Rate di level 5,75%, serta suku bunga Deposit Facility *dan* Lending Facility masing-masing pada 4,75% dan 6,50%, sebagai upaya menjaga stabilitas nilai tukar rupiah, mendukung pencapaian target inflasi 2026–2027 sebesar 2,5% ± 1%, dan mempertahankan pertumbuhan ekonomi.

DISCLAIMER: IDR Prime Fixed Income Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.

LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR GROWTH EQUITY SYARIAH FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 September 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Tujuan utama investasi Portofolio ini adalah untuk memberikan total imbal hasil jangka panjang kepada investor melalui portofolio saham-saham syariah yang diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan toleransi risiko tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 20%	:	Instrumen Pasar Uang Syariah
80% - 100%	:	Saham-saham yang tercatat di Daftar Efek Syariah

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	:	Saham Syariah	Dana Kelolaan (juta)	:	IDR 17.016,47
Tanggal Penerbitan	:	10 Juni 2015	Biaya Pengelolaan Dana	:	2,10% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	:	IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	:	Harian
Nilai Unit (NAB)	:	IDR 819,83	Tolok Ukur	:	98% Indonesia Sharia Stock Index
Mata Uang	:	IDR			2% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Tingkat Risiko	:	Tinggi	Bank Kustodian	:	Citibank, N.A
Dikelola Oleh	:	PT. AIA FINANCIAL	Total Unit	:	20.756.045,5952

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Growth Equity Syariah**	-6,03%	7,70%	-12,33%	-6,22%	-3,11%	-1,68%	-1,74%
Tolok Ukur*	-7,82%	6,56%	-32,08%	-25,93%	-1,76%	2,83%	2,47%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Mar 2023

*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

1 Mei 2022 hingga 28 Feb 2023: 98% Indonesia Sharia Stock Index + 2% Indeks Deposito IDR 1-Bulan (Net)

Sejak penerbitan hingga 30 Apr 2022: 98% Indonesia Sharia Stock Index + 2% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

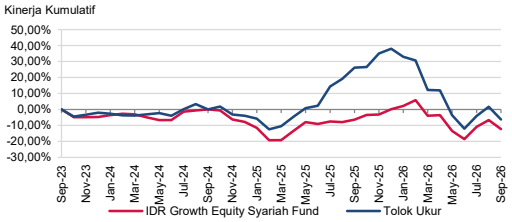

KINERJA TAHUNAN & BULANAN

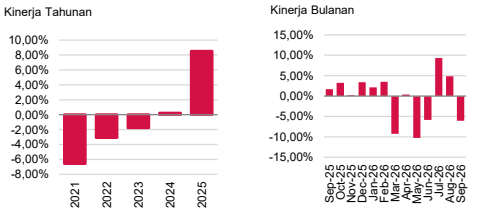

ALOKASI ASET

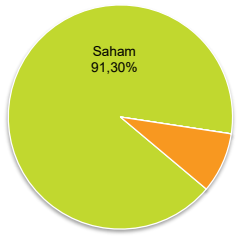

ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	10,47%
Konsumer Diskresioner	5,14%
Barang Konsumsi	17,39%
Energi	12,89%
Keuangan	2,37%
Kesehatan	5,88%
Industrial	6,89%
Teknologi Informasi	1,64%
Material	25,35%
Properti	3,26%
Utilitas	0,00%
Deposito + Kas	8,70%

KEPEMILIKAN TERBESAR

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	PT Timah (Persero) Tbk - Non Afiliasi
PT AKR Corporindo Tbk - Non Afiliasi	PT Indofood Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	PT Triputra Agro Persada Tbk - Non Afiliasi
PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Indosat Tbk - Non Afiliasi	PT United Tractors Tbk - Non Afiliasi
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Kalbe Farma Tbk - Non Afiliasi	PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk - Non Afiliasi
PT Aneka Tambang Persero Tbk - Non Afiliasi	PT Mastersystem Infotama Tbk - Non Afiliasi	
PT Archi Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Medco Energi Internasional Tbk - Non Afiliasi	
PT Arwana Citramulia Tbk - Non Afiliasi	PT Merdeka Battery Materials Tbk - Non Afiliasi	
PT Bumi Resources Minerals Tbk - Non Afiliasi	PT Merdeka Copper Gold Tbk - Non Afiliasi	
PT Chandra Asri Pacific Tbk - Non Afiliasi	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk - Non Afiliasi	
PT Ciputra Development Tbk - Non Afiliasi	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk - Non Afiliasi	
PT Cisarua Mountain Dairy Tbk - Non Afiliasi	PT Selamat Sempurna Tbk - Non Afiliasi	
PT Indika Energy Tbk - Non Afiliasi	PT Telkom Indonesia Persero Tbk - Non Afiliasi	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada September 2026, IDR Growth Equity Fund membukukan -6,03% MoM (net), lebih baik dari kinerja acuan. IHSG dan Indeks ISSI mengalami koreksi tajam -7% MoM dan -7,8% MoM masing-masing pada bulan September. Di bulan September pasar saham terkoreksi terutama karena tekanan makro global: imbal hasil riil obligasi AS tenor 10 tahun berada di level tertinggi dalam beberapa dekade, pemangkasan suku bunga The Fed tampaknya baru akan terjadi setelah 2028, dan harga minyak tetap tinggi karena Selat Hormuz terganggu selama tujuh bulan berturut-turut, sehingga mendorong bank-bank sentral di Asia ke arah pengetatan kebijakan. Indonesia menjadi pasar yang paling terpukul, sebagian besar penurunan terjadi pada pekan terakhir seiring melemahnya rupiah ke kisaran 17.875 per dolar AS. Fundamental domestik sebenarnya lebih solid daripada yang tercermin dari harga saham. Proyeksi pertumbuhan ekonomi dinaikkan menjadi 5,1% berkat permintaan domestik yang lebih kuat, dan penjualan ritel mulai stabil didukung stimulus yang tepat sasaran. Namun, perhatian pasar tertuju pada keputusan MSCI di bulan November terkait apakah Indonesia tetap berstatus sebagai pasar negara berkembang (*emerging market*). Transparansi kepemilikan saham telah membaik secara terukur, tetapi bukti bahwa praktik perdagangan terkoordinasi telah berkurang masih beragam, sehingga perhatian pasar bergeser dari pengumuman reformasi ke bukti penegakan yang konsisten, dengan tinjauan konsentrasi kepemilikan saham pada bulan Oktober sebagai ujian berikutnya. Investor asing mencatat arus keluar bersih sebesar Rp10,2 triliun pada September-26, membalikkan arus masuk bersih sebesar Rp1,6 triliun pada Juli-26 dan Rp1,2 triliun pada Agustus-26. Dalam Indeks ISSI, semua sektor memberikan imbal hasil negatif. Kontributor negatif terbesar berasal dari Material, Jasa Telekomunikasi dan Energi. Kami memperkirakan pasar ekuitas akan tetap volatil dalam jangka pendek seiring ketegangan geopolitik dan perubahan kebijakan moneter AS. Meski demikian, kami tetap meyakini bahwa potensi perbaikan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan dan bersifat struktural—termasuk peluang kenaikan PDB per kapita—dapat menjadi pendorong positif bagi imbal hasil pasar saham Indonesia dalam jangka panjang. Pada level pasar saat ini, kami menilai kondisi tersebut dapat menawarkan peluang masuk pasar yang menarik dengan profil risiko-imbal hasil yang atraktif.

DISCLAIMER: IDR Growth Equity Syariah Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.

[AIA – PUBLIC]

LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR DYNAMIC SYARIAH FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 September 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio adalah opsi investasi syariah yang memberikan hasil investasi jangka panjang kepada nasabah melalui investasi selektif pada saham berbasis Syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pendapatan tetap berbasis Syariah, dengan toleransi risiko yang moderat-tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 40%	:	Instrumen Pasar Uang Syariah
30% - 80%	:	Surat Berharga Pendapatan Tetap Syariah dan/ atau Reksa Dana Pendapatan Tetap Syariah Sesuai Dengan Ketentuan Yang Berlaku
30% - 80%	:	Saham-saham yang tercatat di Daftar Efek Syariah

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	:	Campuran Syariah	Dana Kelolaan (juta)	:	IDR 20.179,98
Tanggal Penerbitan	:	10 Juni 2015	Biaya Pengelolaan Dana	:	1,85% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	:	IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	:	Harian
Nilai Unit (NAB)	:	IDR 1.173,94	Tolok Ukur	:	50% Indonesia Sharia Stock Index 50% Indonesia Gov. Sukuk Index (IGSIX)
Mata Uang	:	IDR			
Tingkat Risiko	:	Moderat - Tinggi	Bank Kustodian	:	Citibank, N.A
Dikelola Oleh	:	PT. AIA FINANCIAL	Total Unit	:	17.189.925,9008

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Dynamic Syariah**	-2,53%	4,56%	-5,63%	-1,20%	0,95%	1,65%	1,43%
Tolok Ukur*	-4,11%	4,36%	-17,88%	-13,08%	1,18%	3,79%	2,53%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Jan 2020

*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

Sejak penerbitan hingga 31 Des 2019: 50% Indonesia Sharia Stock Index + 50% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

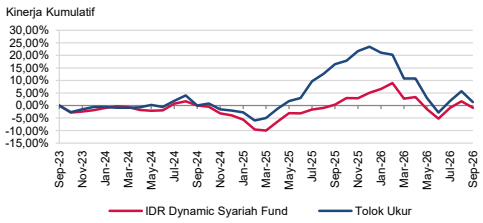

KINERJA TAHUNAN & BULANAN

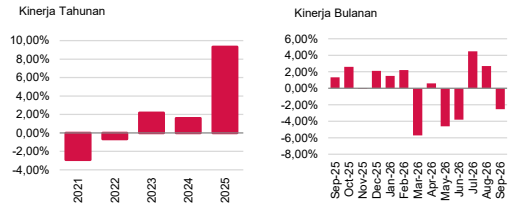

ALOKASI ASET

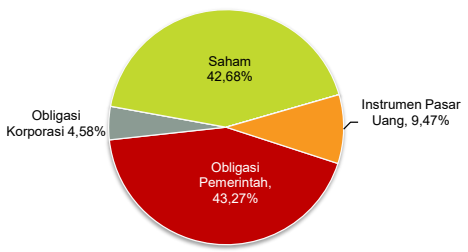

ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	4,00%
Konsumer Diskresioner	1,93%
Barang Konsumsi	10,20%
Energi	6,60%
Keuangan	1,21%
Kesehatan	2,46%
Industrial	3,14%
Teknologi Informasi	1,06%
Material	11,32%
Properti	0,76%
Utilitas	0,00%
Obligasi Sektor Jasa Telekomunikasi	4,58%
Obligasi Pemerintah	43,27%
Deposito + Kas	9,47%

KEPEMILIKAN TERBESAR

PBS004	PT Chandra Asri Pacific Tbk - Non Afiliasi	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk - Non Afiliasi
PBS012	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk - Non Afiliasi	PT Selamat Sempurna Tbk - Non Afiliasi
PBS028	PT Essa Industries Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Telkom Indonesia Persero Tbk - Non Afiliasi
PBS033	PT Indika Energy Tbk - Non Afiliasi	PT Timah (Persero) Tbk - Non Afiliasi
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	PT Triputra Agro Persada Tbk - Non Afiliasi
PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Indofood Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	PT Ultrajaya Milk Ind & Trading Tbk - Non Afiliasi
PT Aneka Tambang Persero Tbk - Non Afiliasi	PT Mastersystem Infotama Tbk - Non Afiliasi	Sukuk Ijrh Brklnjtn I Tower Bers. Inf. II TH25B - Non Afiliasi
PT Archi Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Mayora Indah Tbk - Non Afiliasi	Sukuk Negara IFR6
PT Arwana Citramulia Tbk - Non Afiliasi	PT Merdeka Copper Gold Tbk - Non Afiliasi	
PT Bank BTPN Syariah Tbk - Non Afiliasi	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk - Non Afiliasi	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada September 2026, IDR Dynamic Syariah Fund membukukan kinerja -2,53% mom, lebih baik dari kinerja acuan. IHSG dan Indeks ISSI mengalami koreksi tajam -7% MoM dan -7,8% MoM masing-masing pada bulan September. Di bulan September pasar saham terkoreksi terutama karena tekanan makro global: imbal hasil riil obligasi AS tenor 10 tahun berada di level tertinggi dalam beberapa dekade, pemangkasan suku bunga The Fed tampaknya baru akan terjadi setelah 2028, dan harga minyak tetap tinggi karena Selat Hormuz terganggu selama tujuh bulan berturut-turut, sehingga mendorong bank-bank sentral di Asia ke arah pengetatan kebijakan. Indonesia menjadi pasar yang paling terpukul, sebagian besar penurunan terjadi pada pekan terakhir seiring melemahnya rupiah ke kisaran 17.875 per dolar AS. Fundamental domestik sebenarnya lebih solid daripada yang tercermin dari harga saham. Proyeksi pertumbuhan ekonomi dinaikkan menjadi 5,1% berkat permintaan domestik yang lebih kuat, dan penjualan ritel mulai stabil didukung stimulus yang tepat sasaran. Namun, perhatian pasar tertuju pada keputusan MSCI di bulan November terkait apakah Indonesia tetap berstatus sebagai pasar negara berkembang (*emerging market*). Transparansi kepemilikan saham telah membaik secara terukur, tetapi bukti bahwa praktik perdagangan terkoordinasi telah berkurang masih beragam, sehingga perhatian pasar bergeser dari pengumuman reformasi ke bukti penegakan yang konsisten, dengan tinjauan konsentrasi kepemilikan saham pada bulan Oktober sebagai ujian berikutnya. Investor asing mencatat arus keluar bersih sebesar Rp10,2 triliun pada September-26, membalikkan arus masuk bersih sebesar Rp1,6 triliun pada Juli-26 dan Rp1,2 triliun pada Agustus-26. Dalam Indeks ISSI, semua sektor memberikan imbal hasil negatif. Kontributor negatif terbesar berasal dari Material, Jasa Telekomunikasi dan Energi. *IBPA Indonesia Government Sukuk Index Total Return* mencatatkan imbal hasil positif sebesar 1,87% secara bulanan. Sentimen pasar memburuk seiring pelemahan rupiah yang kembali menembus level Rp18.000 per dolar AS dan ditutup pada Rp17.870 per dolar AS, atau terdepresiasi 0,85% secara bulanan, akibat tingginya harga minyak dan kuatnya permintaan domestik terhadap dolar AS. Di tengah tekanan eksternal yang masih berlanjut, Bank Indonesia mempertahankan BI Rate di level 5,75%, serta suku bunga Deposit Facility dan Lending Facility masing-masing pada 4,75% dan 6,50%, sebagai upaya menjaga stabilitas nilai tukar rupiah, mendukung pencapaian target inflasi 2026–2027 sebesar 2,5% ± 1%, dan mempertahankan pertumbuhan ekonomi.

DISCLAIMER: IDR Dynamic Syariah Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.

[AIA – PUBLIC]

LAPORAN KINERJA INVESTASI

USD GLOBAL GROWTH OPPORTUNITY EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 September 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio adalah opsi investasi yang memberikan pertumbuhan agresif bagi investor yang bertujuan untuk memberikan pengembalian investasi jangka panjang yang superior dengan toleransi risiko tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 20%	:	Instrumen Pasar Uang
80% - 100%	:	Saham dan/ atau Reksa Dana Saham termasuk ETF yang terdaftar/ berinvestasi di pasar saham global.

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	:	Saham	Dana Kelolaan (juta)	:	USD 40,12
Tanggal Penerbitan	:	23 September 2016	Biaya Pengelolaan Dana	:	2,10% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	:	USD 1,00	Frekuensi Pricing	:	Harian
Nilai Unit (NAB)	:	USD 1,7192	Tolok Ukur	:	90% MSCI World Index + 10% MSCI Asia Ex. Japan
Mata Uang	:	USD			
Tingkat Risiko	:	Tinggi	Bank Kustodian	:	Citibank, N.A
Dikelola Oleh	:	PT. AIA FINANCIAL	Total Unit	:	23.337.915,8698

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Global Growth Opportunity Equity**	-0,10%	2,04%	10,00%	13,07%	14,76%	4,94%	5,56%
Tolok Ukur*	-1,20%	0,88%	12,03%	15,79%	19,67%	9,15%	9,68%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Jan 2018

*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.
Sejak penerbitan hingga 31 Des 2017: 90% Dow Jones Islamic Mkt World Index + 10% MSCI World Index

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

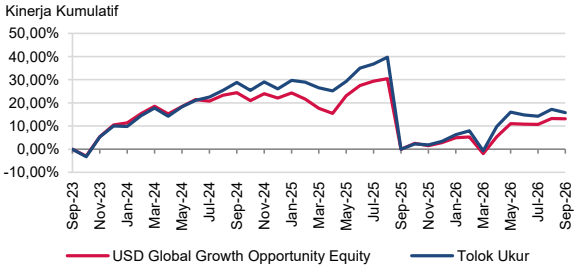

KINERJA TAHUNAN & BULANAN

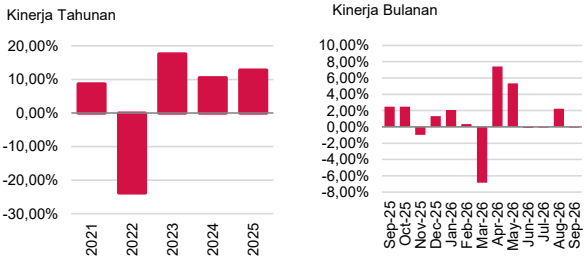

ALOKASI ASET

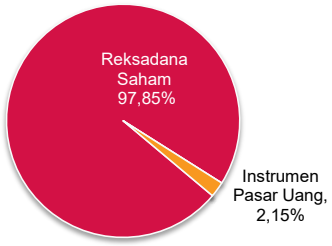

PORTFOLIO ALLOCATION

- RD AIA Global Select Equity-I
- RD AIA Global Systematic Equity-I
- RD AIA New Multinationals-I
- RD BNP Paribas Cakra Syariah Fund
- RD Mandiri Global Sharia Equity Dollar
- Deposito + Kas

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada bulan September 2026, USD Global Growth Opportunity Equity Fund mencatatkan kinerja -0,10% secara bulanan (MoM), diatas kinerja tolok ukur. Bulan lalu, pasar global turun sebesar 1,2% secara bulanan (MoM). Saham Jepang mencatatkan kinerja terbaik, sementara pasar India tertinggal. Pergerakan pasar dipengaruhi oleh lonjakan imbal hasil obligasi, kenaikan suku bunga pertama The Fed dalam lebih dari tiga tahun, serta tingginya harga energi akibat konflik di Timur Tengah. Kinerja laba perusahaan yang tangguh dan antusiasme terhadap kecerdasan buatan (AI) turut meredam dampak negatif tersebut. Pasar Tiongkok turun sebesar 4,5% MoM. Pergerakan pasar dipengaruhi oleh kenaikan suku bunga The Fed, penguatan Dolar AS, kenaikan imbal hasil global, serta meningkatnya risiko terkait konflik Timur Tengah. Saham-saham teknologi Tiongkok menunjukkan volatilitas. Penjualan ritel di Tiongkok tumbuh secara moderat, mencerminkan lemahnya permintaan konsumen. Indeks Manajer Pembelian (PMI) sektor manufaktur dan jasa kembali ke zona ekspansi moderat pada September 2026, setelah sebelumnya berada di zona kontraksi pada bulan sebelumnya. Kami memiliki pandangan yang cukup positif terhadap prospek aset berisiko untuk jangka menengah.

DISCLAIMER: USD Global Growth Opportunity Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.

[AIA – PUBLIC]

LAPORAN KINERJA INVESTASI

USD ONSHORE EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 September 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio adalah opsi investasi yang memberikan pertumbuhan optimal bagi investor yang bertujuan untuk memberikan pengembalian investasi jangka panjang yang superior dengan toleransi risiko tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 20%	:	Instrumen Pasar Uang
80% - 100%	:	Saham-saham yang tercatat di BEI

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	:	Saham	Dana Kelolaan (juta)	:	USD 1,55
Tanggal Penerbitan	:	21 April 2017	Biaya Pengelolaan Dana	:	2,10% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	:	USD 1,00	Frekuensi Pricing	:	Harian
Nilai Unit (NAB)	:	USD 0,7199	Tolok Ukur	:	98% MXID Index (In USD Term) + 2% Rata-rata Deposito USD 3-Bulan (Net)
Mata Uang	:	USD			
Tingkat Risiko	:	Tinggi	Bank Kustodian	:	Citibank, N.A
Dikelola Oleh	:	PT. AIA FINANCIAL	Total Unit	:	2.152.727,7455

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Onshore Equity**	-7,19%	8,92%	-22,10%	-16,39%	-11,71%	-4,46%	-3,42%
Tolok Ukur*	-7,56%	2,25%	-39,80%	-37,70%	-20,85%	-11,25%	-7,14%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak penerbitan

*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

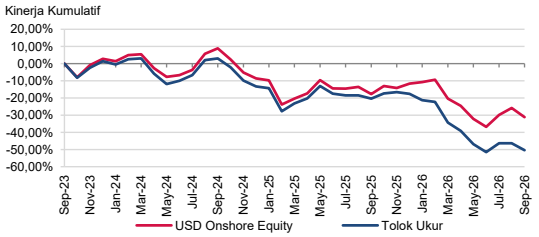

KINERJA TAHUNAN & BULANAN

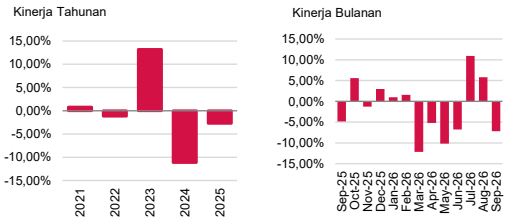

ALOKASI ASET

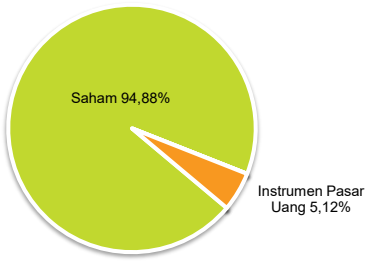

ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	7,06%
Konsumer Diskresioner	0,00%
Barang Konsumsi	5,42%
Energi	6,21%
Keuangan	55,21%
Kesehatan	0,92%
Industrial	5,44%
Teknologi Informasi	1,11%
Material	12,20%
Properti	1,31%
Deposito + Kas	5,12%

KEPEMILIKAN TERBESAR

PT Amman Mineral Internasional Tbk - Non Afiliasi

PT Aneka Tambang Persero Tbk - Non Afiliasi

PT Archi Indonesia Tbk - Non Afiliasi

PT Astra International Tbk - Non Afiliasi

PT Bank Central Asia Tbk - Non Afiliasi

PT Bank Mandiri Tbk - Non Afiliasi

PT Bank Negara Indonesia Tbk - Non Afiliasi

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk - Non Afiliasi

PT Indika Energy Tbk - Non Afiliasi

PT Telkom Indonesia Persero Tbk - Non Afiliasi

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada September 2026, USD Onshore Equity Fund membukukan -7,19% MoM, di atas kinerja acuan. IHSG dan MXID mengalami koreksi tajam -7% MoM dan -6,9% MoM masing-masing pada bulan September. Di bulan September pasar saham terkoreksi terutama karena tekanan makro global: imbal hasil riil obligasi AS tenor 10 tahun berada di level tertinggi dalam beberapa dekade, pemangkasan suku bunga The Fed tampaknya baru akan terjadi setelah 2028, dan harga minyak tetap tinggi karena Selat Hormuz terganggu selama tujuh bulan berturut-turut, sehingga mendorong bank-bank sentral di Asia ke arah pengetatan kebijakan. Indonesia menjadi pasar yang paling terpukul, sebagian besar penurunan terjadi pada pekan terakhir seiring melemahnya rupiah ke kisaran 17.875 per dolar AS. Fundamental domestik sebenarnya lebih solid daripada yang tercermin dari harga saham. Proyeksi pertumbuhan ekonomi dinaikkan menjadi 5,1% berkat permintaan domestik yang lebih kuat, dan penjualan ritel mulai stabil didukung stimulus yang tepat sasaran. Namun, perhatian pasar tertuju pada keputusan MSCI di bulan November terkait apakah Indonesia tetap berstatus sebagai pasar negara berkembang (emerging market). Transparansi kepemilikan saham telah membaik secara terukur, tetapi bukti bahwa praktik perdagangan terkoordinasi telah berkurang masih beragam, sehingga perhatian pasar bergeser dari pengumuman reformasi ke bukti penegakan yang konsisten, dengan tinjauan konsentrasi kepemilikan saham pada bulan Oktober sebagai ujian berikutnya. Investor asing mencatat arus keluar bersih sebesar Rp10,2 triliun pada September-26, membalikkan arus masuk bersih sebesar Rp1,6 triliun pada Juli-26 dan Rp1,2 triliun pada Agustus-26. Dalam MXID, semua sektor memberikan imbal hasil negative kecuali Energi. Kontributor negatif terbesar berasal dari Keuangan, Material dan Jasa Telekomunikasi. Kami memperkirakan pasar ekuitas akan tetap volatil dalam jangka pendek seiring ketegangan geopolitik dan perubahan kebijakan moneter AS. Meski demikian, kami tetap meyakini bahwa potensi perbaikan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan dan bersifat struktural—termasuk peluang kenaikan PDB per kapita—dapat menjadi pendorong positif bagi imbal hasil pasar saham Indonesia dalam jangka panjang. Pada level pasar saat ini, kami menilai kondisi tersebut dapat menawarkan peluang masuk pasar yang menarik dengan profil risiko-imbal hasil yang atraktif.

DISCLAIMER: USD Onshore Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.

[AIA – PUBLIC]

LAPORAN KINERJA INVESTASI

USD PRIME GLOBAL EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 September 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio adalah opsi investasi yang memberikan tingkat pertumbuhan investasi jangka panjang yang menarik bagi nasabah dalam mata uang USD melalui investasi pada sekuritas saham yang terdaftar di luar negeri yang berfokus pada pasar negara maju dan berkembang.

TARGET ALOKASI

0% - 20%	:	Instrumen Pasar Uang
80% - 100%	:	Saham Global

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	:	Saham	Dana Kelolaan (juta)	:	USD 20,55
Tanggal Penerbitan	:	19 Januari 2018	Biaya Pengelolaan Dana	:	2,10% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	:	USD 1,00	Frekuensi Pricing	:	Harian
Nilai Unit (NAB)	:	USD 1,9588	Tolak Ukur	:	100% DJIM World Developed TR Index
Mata Uang	:	USD	Bank Kustodian	:	Citibank, N.A
Tingkat Risiko	:	Tinggi	Total Unit	:	10.493.287,6755
Dikelola Oleh	:	PT. BNP Paribas Asset Management (sejak 10 Januari 2023)			

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Prime Global Equity**	0,25%	1,17%	6,81%	12,14%	16,86%	8,61%	8,04%
Tolak Ukur*	0,44%	1,17%	13,57%	18,29%	19,86%	9,62%	10,13%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 10 Januari 2023

*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.
Sejak peluncuran hingga 10 Januar1 2023: 90% DJIM World TR Index + 10% MSCI AC Asia Ex. Japan DTR (Net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

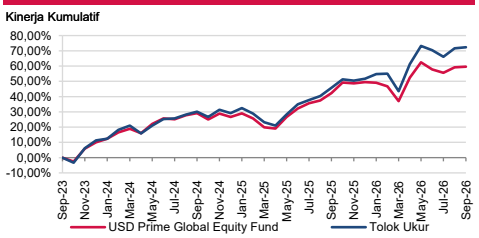

KINERJA TAHUNAN & BULANAN

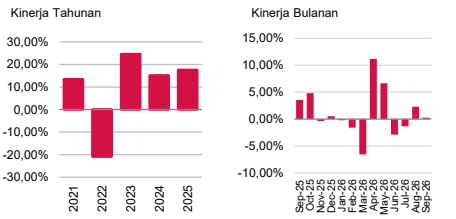

ALOKASI ASET

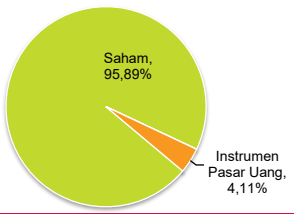

ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	6,79%
Konsumer Diskresioner	10,06%
Barang Konsumsi	3,51%
Energi	1,76%
Keuangan	2,67%
Kesehatan	10,07%
Industrial	9,96%
Teknologi Informasi	45,71%
Material	5,34%
Deposito + Kas	4,11%

KEPEMILIKAN TERBESAR

Adidas AG NPV - Non Afiliasi	Hitachi Ltd - Non Afiliasi	Shin Etsu Chemical Co Ltd - Non Afiliasi
Adv Micro Devices Inc. - Non Afiliasi	Home Depot Inc. - Non Afiliasi	Terumo Corp - Non Afiliasi
Alphabet Inc - Non Afiliasi	Intuitive Surgical Inc - Non Afiliasi	TJX Companies Inc - Non Afiliasi
Amazon.com - Non Afiliasi	Linde Plc - Non Afiliasi	Trane Technologies Plc - Non Afiliasi
Antofagasta Plc - Non Afiliasi	L'oreal - Non Afiliasi	Union Pacific Corp - Non Afiliasi
Apple Inc - Non Afiliasi	Micron Technology Inc - Non Afiliasi	Vertex Pharmaceuticals Inc - Non Afiliasi
Applied Materials Inc - Non Afiliasi	Microsoft Corp - Non Afiliasi	Visa Inc - Non Afiliasi
ASML Holding NV - Non Afiliasi	Murata Manufacturing Co Ltd - Non Afiliasi	Walmart Inc - Non Afiliasi
Astrazeneca Plc - Non Afiliasi	Neurocrine Biosciences Inc - Non Afiliasi	
Broadcom Inc. - Non Afiliasi	Nvidia Corp - Non Afiliasi	
Danaher Corp - Non Afiliasi	Palo Alto Networks Inc. - Non Afiliasi	
Eli Lilly & Co - Non Afiliasi	Parker Hannifin Corp - Non Afiliasi	
Exxon Mobil Corp - Non Afiliasi	Procter & Gamble Co - Non Afiliasi	
GE Vernova LLC - Non Afiliasi	Schneider Electric SE - Non Afiliasi	
Gilead Sciences Inc - Non Afiliasi	Seagate Technology Holdings - Non Afiliasi	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada September 2026, USD Prime Global Equity Fund mencatatkan kinerja +0,25% secara bulanan (MoM), yang berada di bawah kinerja tolok ukurnya (benchmark). Pada bulan lalu, pasar global turun -1,2% MoM. Saham Jepang menjadi pemimpin kinerja, sementara saham India tertinggal. Pergerakan pasar didorong oleh lonjakan imbal hasil obligasi, kenaikan suku bunga pertama oleh The Fed dalam lebih dari tiga tahun, serta tingginya harga energi akibat perang di Timur Tengah. Kinerja laba perusahaan yang tetap solid dan antusiasme terhadap teknologi kecerdasan buatan (AI) membantu membatasi penurunan pasar. Pasar Tiongkok melemah -4,5% MoM. Pergerakan pasar dipengaruhi oleh kenaikan suku bunga The Fed, menguatnya dolar AS, meningkatnya imbal hasil obligasi global, serta meningkatnya risiko geopolitik di Timur Tengah. Saham-saham teknologi Tiongkok bergerak volatil. Penjualan ritel di Tiongkok tumbuh secara moderat, yang mencerminkan masih lemahnya permintaan konsumen. Indeks Manajer Pembelian (*Purchasing Managers' Indices/PMI*) sektor manufaktur dan jasa kembali memasuki wilayah ekspansi moderat pada September 2026 setelah berada di wilayah kontraksi pada bulan sebelumnya. Kami memiliki pandangan yang cukup positif (*moderately constructive*) terhadap prospek aset berisiko dalam jangka menengah.

DISCLAIMER: USD Prime Global Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.

[AIA – PUBLIC]

LAPORAN KINERJA INVESTASI

USD PRIME EMERGING MARKET EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 September 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio adalah opsi investasi yang memberikan pertumbuhan agresif bagi investor yang bertujuan untuk memberikan pengembalian investasi jangka panjang yang superior dengan toleransi risiko tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 5%	:	Instrumen Pasar Uang
95% - 100%	:	Reksa Dana Saham

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	:	Saham	Dana Kelolaan (juta)	:	USD 23,74
Tanggal Penerbitan	:	18 Januari 2018	Biaya Pengelolaan Dana	:	2,10% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	:	USD 1,00	Frekuensi Pricing	:	Harian
Nilai Unit (NAB)	:	USD 1,4464	Tolok Ukur	:	100% MSCI Emerging Market
Mata Uang	:	USD	Bank Kustodian	:	Citibank, N.A
Tingkat Risiko	:	Tinggi	Total Unit	:	16.410.671,5570
Dikelola Oleh	:	PT. AIA FINANCIAL			

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Prime Emerging Market Equity**	-2,74%	-7,07%	25,19%	32,89%	23,34%	4,56%	4,33%
Tolak Ukur	-0,73%	-0,89%	21,64%	26,56%	21,54%	6,70%	4,17%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak penerbitan

*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

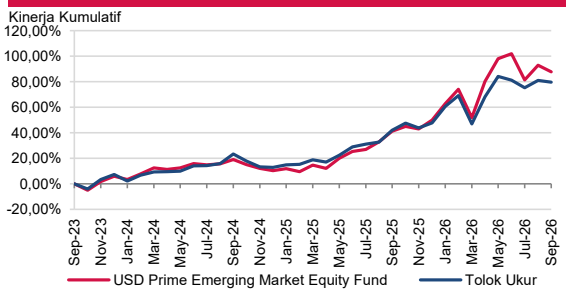

KINERJA TAHUNAN & BULANAN

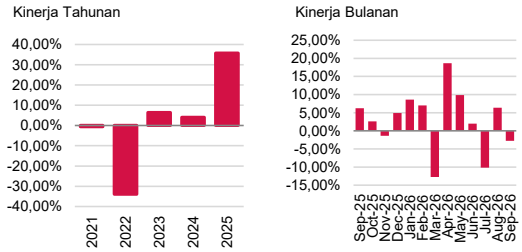

ALOKASI ASET

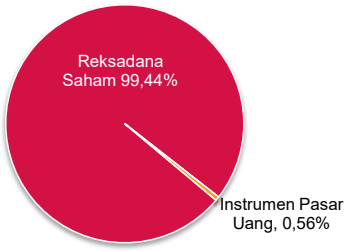

ALOKASI PORTOFOLIO

- RD Fidelity Emerging Market Class A Acc
- Deposito + Kas

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada September 2026, USD Prime Emerging Market Equity Fund mencatatkan kinerja -2,74% secara bulanan (MoM), yang berada di bawah kinerja tolok ukurnya (benchmark). Pada bulan lalu, pasar global turun -1,2% MoM. Saham Jepang menjadi pemimpin kinerja, sementara saham India tertinggal. Pergerakan pasar didorong oleh lonjakan imbal hasil obligasi, kenaikan suku bunga pertama oleh The Fed dalam lebih dari tiga tahun, serta tingginya harga energi akibat perang di Timur Tengah. Kinerja laba perusahaan yang tetap solid dan antusiasme terhadap teknologi kecerdasan buatan (AI) membantu membatasi penurunan pasar. Pasar Tiongkok melemah -4,5% MoM. Pergerakan pasar dipengaruhi oleh kenaikan suku bunga The Fed, menguatnya dolar AS, meningkatnya imbal hasil obligasi global, serta meningkatnya risiko geopolitik di Timur Tengah. Saham-saham teknologi Tiongkok bergerak volatil. Penjualan ritel di Tiongkok tumbuh secara moderat, yang mencerminkan masih lemahnya permintaan konsumen. Indeks Manajer Pembelian (*Purchasing Managers' Indices/PMI*) sektor manufaktur dan jasa kembali memasuki wilayah ekspansi moderat pada September 2026 setelah berada di wilayah kontraksi pada bulan sebelumnya. Kami memiliki pandangan yang cukup positif (*moderately constructive*) terhadap prospek aset berisiko dalam jangka menengah.

DISCLAIMER: USD Prime Emerging Market Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.

[AIA – PUBLIC]

LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR ULTIMATE EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 September 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio akan dikelola untuk memberikan pengembalian total jangka panjang yang kompetitif melalui portofolio ekuitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), target subdana adalah untuk memberikan kinerja di atas imbal hasil Indeks Tolok Ukur yang ditunjuk.

TARGET ALOKASI

0% - 20%	:	Instrumen Pasar Uang
80% - 100%	:	Saham-saham yang tercatat di BEI

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	:	Saham	Dana Kelolaan (juta)	:	IDR 164.796,39
Tanggal Penerbitan	:	26 Oktober 2018	Biaya Pengelolaan Dana	:	2,40% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	:	IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	:	Harian
Nilai Unit (NAB)	:	IDR 827,35	Benchmark	:	100% IDX80 Index (Customized)
Mata Uang	:	IDR	Bank Kustodian	:	Citibank, N.A
Tingkat Risiko	:	Tinggi	Total Unit	:	199.184.993,2764
Dikelola Oleh	:	PT. AIA FINANCIAL			

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Ultimate Equity**	-7,04%	6,72%	-15,66%	-11,36%	-6,98%	-2,58%	-2,36%
Tolok Ukur*	-7,85%	8,14%	-30,19%	-26,62%	-10,47%	-4,62%	-1,95%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 22 Mei 2023

*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

Sejak penerbitan hingga 30 Apr 2022: 98% Indeks Harga Saham Gabungan + 2% Rata-Rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

1 Mei 2022 - 21 Mei 2023 : 98% Indeks Harga Saham Gabungan + 2% 2% Indeks Deposito IDR 1 Bulan (Net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

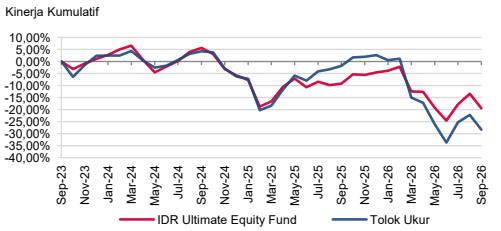

KINERJA TAHUNAN & BULANAN

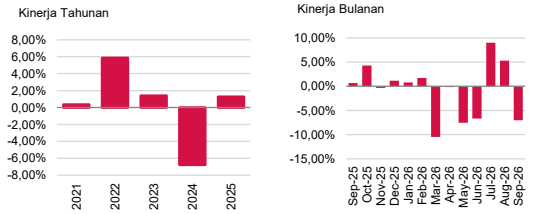

ALOKASI ASET

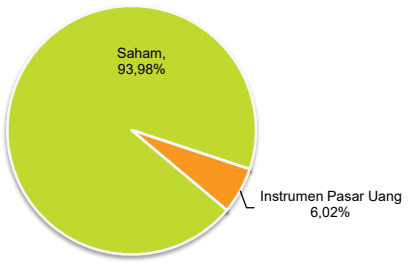

ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	11,34%
Konsumer Diskresioner	0,88%
Barang Konsumsi	18,85%
Energi	4,95%
Keuangan	29,49%
Kesehatan	3,57%
Industrial	3,75%
Teknologi Informasi	0,83%
Material	18,00%
Properti	2,32%
Utilitas	0,00%
Deposito + Kas	6,02%

KEPEMILIKAN TERBESAR

PT AKR Corporindo Tbk - Non Afiliasi	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	PT Telkom Indonesia Persero Tbk - Non Afiliasi
PT Aneka Tambang Persero Tbk - Non Afiliasi	PT Indosat Tbk - Non Afiliasi	PT Timah (Persero) Tbk - Non Afiliasi
PT Archi Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Total Bangun Persada Tbk - Non Afiliasi
PT Bank Central Asia Tbk - Non Afiliasi	PT Jasa Marga (Persero) Tbk - Non Afiliasi	PT Triputra Agro Persada Tbk - Non Afiliasi
PT Bank Mandiri Tbk - Non Afiliasi	PT Kalbe Farma Tbk - Non Afiliasi	PT Vale Indonesia Tbk - Non Afiliasi
PT Bank Negara Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Mayora Indah Tbk - Non Afiliasi	
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Merdeka Copper Gold Tbk - Non Afiliasi	
PT Bumi Resources Minerals Tbk - Non Afiliasi	PT Merdeka Gold Resources Tbk - Non Afiliasi	
PT Ciputra Development Tbk - Non Afiliasi	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk - Non Afiliasi	
PT Cisarua Mountain Dairy Tbk - Non Afiliasi	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk - Non Afiliasi	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada bulan September, IDR Ultimate mencatatkan kinerja −7,04% secara bulanan (MoM), lebih baik dibandingkan kinerja tolok ukurnya. Pasar saham Indonesia mengalami bulan yang berat. IHSG dan IDX80 turun lebih dari 7,0%, rupiah melemah ke kisaran 17.875 per dolar AS, dan investor asing mencatatkan jual bersih Rp3,15 triliun hanya dalam pekan penuh terakhir bulan tersebut, sehingga total jual bersih sejak awal tahun mencapai sekitar Rp77 triliun. Tekanan jual paling besar terjadi pada sektor domestik berkapitalisasi besar yang paling banyak dimiliki investor asing. Saham perbankan dan barang konsumsi primer turun mendekati dua digit, sementara saham telekomunikasi dan properti terkoreksi lebih dari 10%. Pelemahan sektor properti terjadi seiring pasar mulai memperhitungkan kemungkinan pengetatan kebijakan moneter oleh Bank Indonesia. Saham dengan konsentrasi kepemilikan tinggi juga tertekan menjelang keputusan MSCI mengenai status pasar Indonesia pada bulan November. Komoditas menjadi pengecualian utama: saham batu bara menguat seiring kenaikan harga batu bara sekitar 11%, sementara saham tambang emas dan nikel melemah mengikuti penurunan harga logamnya. Dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi yang dinaikkan menjadi 5,1% dan penjualan ritel yang mulai stabil, koreksi ini lebih didorong oleh arus dana, suku bunga, dan ketidakpastian terkait MSCI dibandingkan memburuknya kinerja laba emiten.

DISCLAIMER: IDR Ultimate Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.

[AIA – PUBLIC]

LAPORAN KINERJA INVESTASI

USD PRIME MULTI ASSET INCOME FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 September 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio akan dikelola untuk memberikan pendapatan dan pertumbuhan modal moderat dalam jangka menengah hingga jangka panjang dengan berinvestasi pada sekuritas pendapatan tetap global dan ekuitas global dengan toleransi risiko menengah hingga tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 5%	:	Instrumen Pasar Uang
95% - 100%	:	Reksa Dana Campuran

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	:	Campuran	Dana Kelolaan (juta)	:	USD 1,87
Tanggal Penerbitan	:	30 Januari 2019	Biaya Pengelolaan Dana	:	1,85% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	:	USD 1,00	Frekuensi Pricing	:	Harian
Nilai Unit (NAB)	:	USD 1,1944	Bank Kustodian	:	Citibank, N.A
Mata Uang	:	USD	Total Unit	:	1.562.285,5670
Tingkat Risiko	:	Moderat - Tinggi			
Dikelola Oleh	:	PT. AIA FINANCIAL			

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Prime Multi Asset Income**	-2,45%	-2,46%	3,63%	5,67%	7,90%	0,97%	2,34%

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

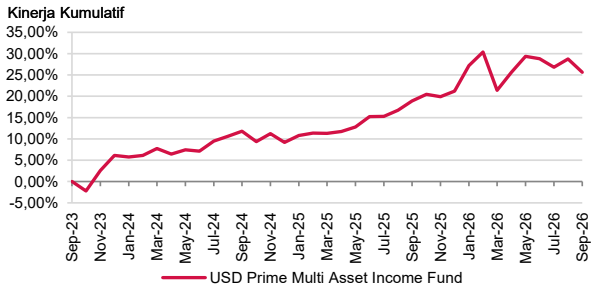

KINERJA TAHUNAN & BULANAN

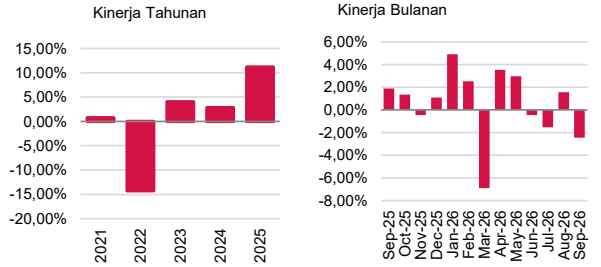

ALOKASI ASET

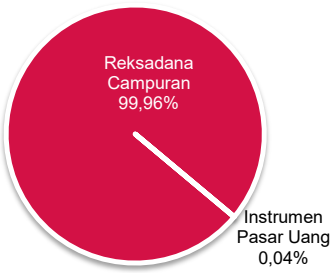

ALOKASI PORTOFOLIO

- RD Fidelity Global Multi Asset Income Fund A-Acc
- Deposito + Kas

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada September 2026, dana ini mencatatkan kinerja -2,45% secara bulanan (MoM). Pada bulan lalu, pasar global turun -1,2% MoM. Saham Jepang menjadi pemimpin kinerja, sementara saham India tertinggal. Pergerakan pasar didorong oleh lonjakan imbal hasil obligasi, kenaikan suku bunga pertama oleh The Fed dalam lebih dari tiga tahun, serta tingginya harga energi akibat perang di Timur Tengah. Kinerja laba perusahaan yang tetap solid dan antusiasme terhadap teknologi kecerdasan buatan (AI) membantu membatasi tekanan penurunan pasar. Pasar Tiongkok melemah -4,5% MoM. Pergerakan pasar dipengaruhi oleh kenaikan suku bunga The Fed, menguatnya dolar AS, meningkatnya imbal hasil obligasi global, serta meningkatnya risiko geopolitik di Timur Tengah. Saham-saham teknologi Tiongkok bergerak volatil. Penjualan ritel di Tiongkok tumbuh secara moderat, yang mencerminkan masih lemahnya permintaan konsumen. Indeks Manajer Pembelian (*Purchasing Managers' Indices/PMI*) sektor manufaktur dan jasa kembali memasuki wilayah ekspansi moderat pada September 2026 setelah berada di wilayah kontraksi pada bulan sebelumnya. Obligasi global mengalami bulan terburuknya dalam beberapa tahun terakhir. Imbal hasil obligasi di berbagai negara meningkat dan, di berbagai tenor, mencapai level tertinggi sejak krisis keuangan global. Imbal hasil obligasi pemerintah AS tenor 10 tahun mencapai level tertinggi sejak 2007, sementara imbal hasil obligasi pemerintah Inggris tenor 10 tahun mencapai level tertinggi sejak 2008. Baik spread kredit obligasi berimbal hasil tinggi (*high yield*) maupun spread kredit obligasi berperingkat investasi *(investment grade)* di AS sama-sama melebar. Kami memiliki pandangan yang cukup positif (*moderately constructive*) terhadap prospek aset berisiko dalam jangka menengah.

DISCLAIMER: USD Prime Multi Asset Income Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.

[AIA – PUBLIC]

LAPORAN KINERJA INVESTASI

USD PRIME GREATER CHINA EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 September 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio ini bertujuan untuk memberikan pertumbuhan modal jangka panjang yang menarik dalam mata uang USD melalui investasi pada ekuitas luar negeri dari perusahaan-perusahaan Republik Rakya Tiongkok, Hongkong SAR dan Taiwan.

TARGET ALOKASI

0% - 20%	:	Instrumen Pasar Uang
80% - 100%	:	Reksa Dana Saham

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	:	Saham	Dana Kelolaan (juta)	:	USD 12,83
Tanggal Penerbitan	:	22 Juli 2019	Biaya Pengelolaan Dana	:	2,10% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	:	USD 1,00	Frekuensi Pricing	:	Harian
Nilai Unit (NAB)	:	USD 1,4524	Tolok Ukur	:	100% MSCI Golden Dragon Index
Mata Uang	:	USD	Bank Kustodian	:	Citibank, N.A
Tingkat Risiko	:	Tinggi	Total Unit	:	8.834.991,4203
Dikelola Oleh	:	PT. AIA FINANCIAL			

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Prime Greater China Equity**	-2,29%	4,23%	7,48%	3,57%	13,18%	0,18%	5,33%
Tolak Ukur	-0,01%	3,95%	19,96%	18,97%	25,23%	6,67%	7,57%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak penerbitan

*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

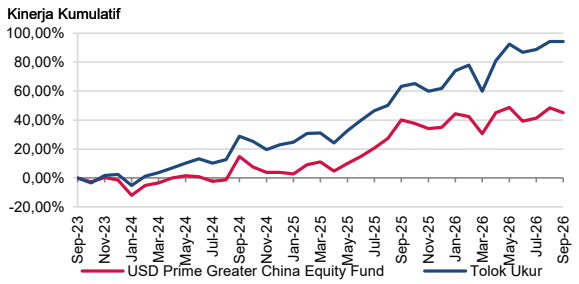

KINERJA TAHUNAN & BULANAN

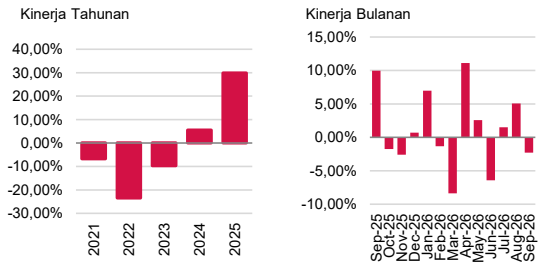

ALOKASI ASET

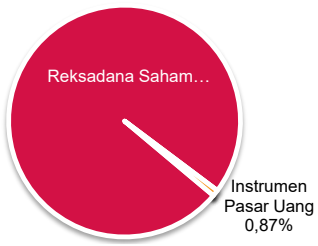

ALOKASI PORTOFOLIO

- IShares Core MSCI China ETF
- RD. Schroder Int. Greater China AAC
- Deposito + Kas

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada September 2026, USD Prime Greater China Equity Fund mencatatkan kinerja -2,29% secara bulanan (MoM), yang berada di bawah kinerja tolok ukurnya (benchmark). Pada bulan lalu, pasar global turun -1,2% MoM. Saham Jepang menjadi pemimpin kinerja, sementara saham India tertinggal. Pergerakan pasar didorong oleh lonjakan imbal hasil obligasi, kenaikan suku bunga pertama oleh The Fed dalam lebih dari tiga tahun, serta tingginya harga energi akibat perang di Timur Tengah. Kinerja laba perusahaan yang tetap solid dan antusiasme terhadap teknologi kecerdasan buatan (AI) membantu membatasi tekanan penurunan pasar. Pasar Tiongkok melemah -4,5% MoM. Pergerakan pasar dipengaruhi oleh kenaikan suku bunga The Fed, menguatnya dolar AS, meningkatnya imbal hasil obligasi global, serta meningkatnya risiko geopolitik di Timur Tengah. Saham-saham teknologi Tiongkok bergerak volatil. Penjualan ritel di Tiongkok tumbuh secara moderat, yang mencerminkan masih lemahnya permintaan konsumen. Indeks Manajer Pembelian (*Purchasing Managers' Indices/PMI*) sektor manufaktur dan jasa kembali memasuki wilayah ekspansi moderat pada September 2026 setelah berada di wilayah kontraksi pada bulan sebelumnya. Pasar Tiongkok melemah -4,5% MoM. Pergerakan pasar dipengaruhi oleh kenaikan suku bunga The Fed, menguatnya dolar AS, meningkatnya imbal hasil obligasi global, serta meningkatnya risiko geopolitik di Timur Tengah. Saham-saham teknologi Tiongkok bergerak volatil. Penjualan ritel di Tiongkok tumbuh secara moderat, yang mencerminkan masih lemahnya permintaan konsumen. Indeks Manajer Pembelian (*Purchasing Managers' Indices/PMI*) sektor manufaktur dan jasa kembali memasuki wilayah ekspansi moderat pada September 2026 setelah berada di wilayah kontraksi pada bulan sebelumnya.

DISCLAIMER: USD Prime Greater China Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.

[AIA – PUBLIC]

LAPORAN KINERJA INVESTASI

USD ADVANCED ADVENTUROUS FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 September 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Tujuan utama Portofolio ini adalah untuk mencapai pengembalian total optimal jangka panjang dengan tingkat risiko modal yang sesuai dengan memegang sub-dana AIAIM SICAV yang berinvestasi dalam ekuitas, obligasi, dan sekuritas pendapatan tetap lainnya di pasar global, serta investasi dalam jenis aset tersebut.

TARGET ALOKASI

0% - 5%	:	Instrumen Pasar Uang
0% - 30%	:	Reksa Dana Pendapatan Tetap
70% - 100%	:	Reksa Dana Saham

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	:	Campuran	Dana Kelolaan (juta)	:	USD 1,76
Tanggal Penerbitan	:	31 Maret 2021	Biaya Pengelolaan Dana	:	1,45% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	:	USD 1,00	Frekuensi Pricing	:	Harian
Nilai Unit (NAB)	:	USD 1,3677	Tolok Ukur	:	90% MSCI World Total Return Index + 10% Bloomberg Barclays Global Agg. TR Index
Mata Uang	:	USD			
Tingkat Risiko	:	Moderat - Tinggi	Bank Kustodian	:	Citibank, N.A
Dikelola Oleh	:	PT. AIA FINANCIAL	Total Unit	:	1.288.761,3404

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Advanced Adventurous**	-0,68%	3,68%	9,00%	13,12%	15,91%	6,00%	5,86%
Tolak Ukur	-1,40%	1,00%	8,56%	11,93%	18,02%	9,02%	9,35%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak penerbitan

*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

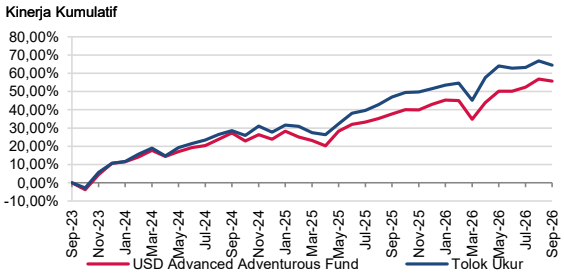

KINERJA TAHUNAN & BULANAN

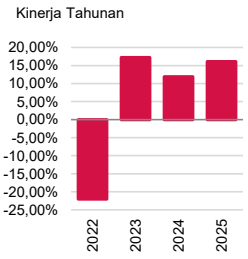

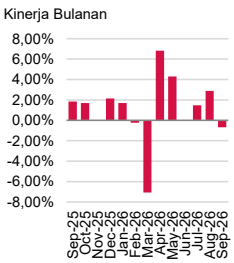

ALOKASI ASET

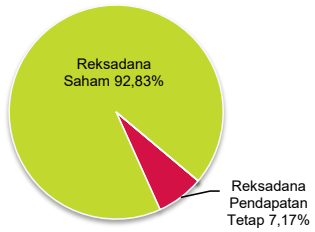

ALOKASI SEKTOR

RD Saham	92,83%
RD Pendapatan Tetap	7,17%

KEPEMILIKAN TERBESAR

- RD AIA Diversified Fixed Income-I
- RD AIA Global Corporate Bond-I
- RD AIA Global Select Equity-I
- RD AIA Global Systematic Equity-I
- RD AIA New Multinationals-I
- RD AIA World Quality Equity Fund-I

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada September 2026, subdana ini membukukan kinerja -0,68% secara bulanan (MoM). Pada bulan lalu, pasar global turun -1,2% MoM. Saham Jepang menjadi pemimpin kinerja, sementara saham India tertinggal. Pergerakan pasar didorong oleh lonjakan imbal hasil obligasi, kenaikan suku bunga pertama oleh The Fed dalam lebih dari tiga tahun, serta tingginya harga energi akibat perang di Timur Tengah. Kinerja laba perusahaan yang tetap tangguh dan antusiasme terhadap teknologi kecerdasan buatan (AI) membantu membatasi penurunan pasar. Pasar Tiongkok melemah -4,5% MoM. Pergerakan pasar dipengaruhi oleh kenaikan suku bunga The Fed, menguatnya dolar AS, dan meningkatnya imbal hasil obligasi global, serta meningkatnya risiko geopolitik di Timur Tengah. Saham-saham teknologi Tiongkok bergerak volatil. Penjualan ritel di Tiongkok tumbuh pada laju yang moderat, mencerminkan masih lemahnya permintaan konsumen. Indeks Manajer Pembelian (*Purchasing Managers' Indices/PMI*) sektor Manufaktur dan Jasa kembali memasuki wilayah ekspansi moderat pada September 2026 setelah berada di wilayah kontraksi pada bulan sebelumnya. Obligasi global mengalami bulan terburuknya dalam beberapa tahun terakhir. Imbal hasil obligasi di berbagai negara meningkat dan, pada berbagai tenor, mencapai tingkat tertinggi sejak krisis keuangan global. Imbal hasil obligasi pemerintah AS tenor 10 tahun mencapai level tertinggi sejak 2007, sementara imbal hasil obligasi pemerintah Inggris tenor 10 tahun mencapai level tertinggi sejak 2008. Baik spread kredit obligasi korporasi berimbal hasil tinggi (*high yield*) maupun obligasi korporasi berperingkat investasi (*investment grade*) di AS sama-sama melebar. Kami memiliki pandangan yang cukup konstruktif *(moderately constructive)* terhadap prospek aset berisiko dalam jangka menengah.

DISCLAIMER: USD Advanced Adventurous Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.

[AIA – PUBLIC]

LAPORAN KINERJA INVESTASI

USD ADVANCED BALANCED FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 September 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Tujuan utama Portofolio ini adalah untuk mencapai pengembalian total optimal jangka panjang dengan tingkat risiko modal yang sesuai dengan memegang sub-dana AIAIM SICAV yang berinvestasi dalam ekuitas, obligasi, dan sekuritas pendapatan tetap lainnya di pasar global, serta investasi dalam jenis aset tersebut.

TARGET ALOKASI

0% - 5%	:	Instrumen Pasar Uang
20% - 60%	:	Reksa Dana Pendapatan Tetap
40% - 80%	:	Reksa Dana Saham

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	:	Campuran	Dana Kelolaan (juta)	:	USD 0,87
Tanggal Penerbitan	:	5 Mei 2021	Biaya Pengelolaan Dana	:	1,25% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	:	USD 1,00	Frekuensi Pricing	:	Harian
Nilai Unit (NAB)	:	USD 1,1974	Tolok Ukur	:	60% MSCI World Total Return Index + 40% Bloomberg Barclays Global Agg. TR Index
Mata Uang	:	USD			
Tingkat Risiko	:	Moderat - Tinggi	Bank Kustodian	:	Citibank, N.A
Dikelola Oleh	:	PT. AIA FINANCIAL	Total Unit	:	724.326,6698

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Advanced Balanced**	-1,68%	0,86%	4,46%	7,42%	12,04%	3,36%	3,39%
Tolak Ukur	-1,65%	-0,45%	4,83%	7,27%	13,43%	5,85%	5,73%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak penerbitan

*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

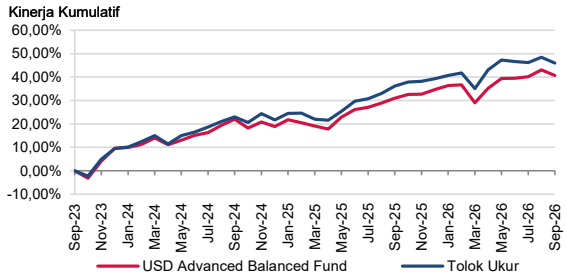

KINERJA TAHUNAN & BULANAN

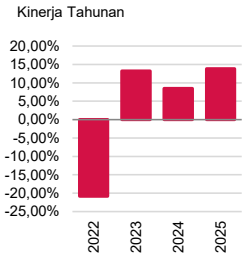

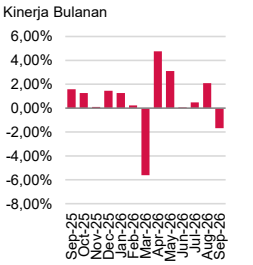

ALOKASI ASET

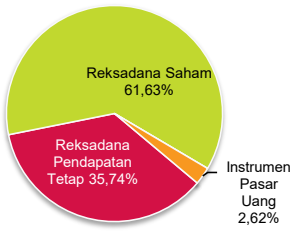

ALOKASI SEKTOR

RD Saham	61,63%
RD Pendapatan Tetap	35,74%
Deposito + Kas	2,62%

KEPEMILIKAN TERBESAR

- RD AIA Diversified Fixed Income-I
- RD AIA Global Corporate Bond-I
- RD AIA Global Select Equity-I
- RD AIA Global Systematic Equity-I
- RD AIA New Multinationals-I
- RD AIA World Quality Equity Fund-I

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada September 2026, subdana ini membukukan kinerja -1,68% secara bulanan (MoM). Pada bulan lalu, pasar global turun -1,2% MoM. Saham Jepang menjadi pemimpin kinerja, sementara saham India tertinggal. Pergerakan pasar didorong oleh lonjakan imbal hasil obligasi, kenaikan suku bunga pertama oleh The Fed dalam lebih dari tiga tahun, serta tingginya harga energi akibat perang di Timur Tengah. Kinerja laba perusahaan yang tetap tangguh dan antusiasme terhadap teknologi kecerdasan buatan (AI) membantu membatasi penurunan pasar. Pasar Tiongkok melemah -4,5% MoM. Pergerakan pasar dipengaruhi oleh kenaikan suku bunga The Fed, menguatnya dolar AS, dan meningkatnya imbal hasil obligasi global, serta meningkatnya risiko geopolitik di Timur Tengah. Saham-saham teknologi Tiongkok bergerak volatil. Penjualan ritel di Tiongkok tumbuh pada laju yang moderat, mencerminkan masih lemahnya permintaan konsumen. Indeks Manajer Pembelian (*Purchasing Managers' Indices/PMI*) sektor Manufaktur dan Jasa kembali memasuki wilayah ekspansi moderat pada September 2026 setelah berada di wilayah kontraksi pada bulan sebelumnya. Obligasi global mengalami bulan terburuknya dalam beberapa tahun terakhir. Imbal hasil obligasi di berbagai negara meningkat dan, pada berbagai tenor, mencapai tingkat tertinggi sejak krisis keuangan global. Imbal hasil obligasi pemerintah AS tenor 10 tahun mencapai level tertinggi sejak 2007, sementara imbal hasil obligasi pemerintah Inggris tenor 10 tahun mencapai level tertinggi sejak 2008. Baik spread kredit obligasi korporasi berimbal hasil tinggi (*high yield*) maupun obligasi korporasi berperingkat investasi (*investment grade*) di AS sama-sama melebar. Kami memiliki pandangan yang cukup konstruktif *(moderately constructive)* terhadap prospek aset berisiko dalam jangka menengah.

DISCLAIMER: USD Advanced Balanced Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.

[AIA – PUBLIC]

LAPORAN KINERJA INVESTASI

USD ADVANCED CONSERVATIVE FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 September 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Tujuan utama Portofolio ini adalah untuk mencapai pengembalian total optimal jangka panjang dengan tingkat risiko modal yang sesuai dengan memegang sub-dana AIAIM SICAV yang berinvestasi dalam ekuitas, obligasi, dan sekuritas pendapatan tetap lainnya di pasar global, serta investasi dalam jenis aset tersebut.

TARGET ALOKASI

0% - 5%	:	Instrumen Pasar Uang
50% - 90%	:	Reksa Dana Pendapatan Tetap
10% - 50%	:	Reksa Dana Saham

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	:	Campuran	Dana Kelolaan (juta)	:	USD 0,50
Tanggal Penerbitan	:	30 Agustus 2021	Biaya Pengelolaan Dana	:	1,05% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	:	USD 1,00	Frekuensi Pricing	:	Harian
Nilai Unit (NAB)	:	USD 1,0098	Tolok Ukur	:	30% MSCI World Total Return Index + 70% Bloomberg Brclys Global Agg. TR Index
Mata Uang	:	USD			
Tingkat Risiko	:	Moderat - Tinggi	Bank Kustodian	:	Citibank, N.A
Dikelola Oleh	:	PT. AIA FINANCIAL	Total Unit	:	500.000,0000

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Advanced Conservative**	-2,32%	-1,44%	0,37%	2,29%	7,77%	0,65%	0,19%
Tolak Ukur	-1,91%	-1,90%	1,12%	2,69%	8,93%	2,67%	2,18%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak penerbitan

*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

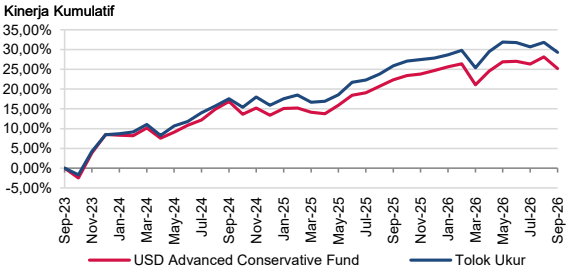

KINERJA TAHUNAN & BULANAN

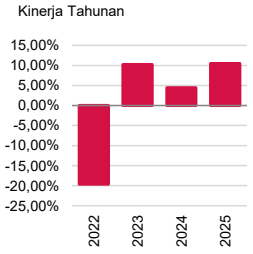

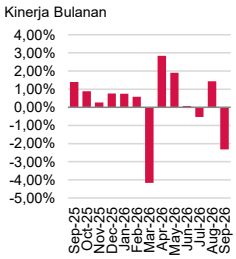

ALOKASI ASET

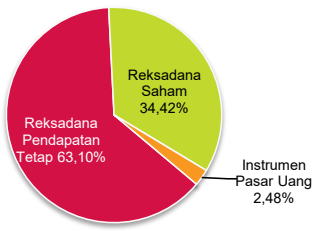

ALOKASI SEKTOR

RD Saham	34,42%
RD Pendapatan Tetap	63,10%
Deposito + Kas	2,48%

KEPEMILIKAN TERBESAR

- RD AIA Diversified Fixed Income-I
- RD AIA Global Corporate Bond-I
- RD AIA Global Select Equity-I
- RD AIA Global Systematic Equity-I
- RD AIA New Multinationals-I
- RD AIA World Quality Equity Fund-I

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada September 2026, subdana ini membukukan kinerja -2,32% secara bulanan (MoM). Pada bulan lalu, pasar global turun -1,2% MoM. Saham Jepang menjadi pemimpin kinerja, sementara saham India tertinggal. Pergerakan pasar didorong oleh lonjakan imbal hasil obligasi, kenaikan suku bunga pertama oleh The Fed dalam lebih dari tiga tahun, serta tingginya harga energi akibat perang di Timur Tengah. Kinerja laba perusahaan yang tetap tangguh dan antusiasme terhadap teknologi kecerdasan buatan (AI) membantu membatasi penurunan pasar. Pasar Tiongkok melemah -4,5% MoM. Pergerakan pasar dipengaruhi oleh kenaikan suku bunga The Fed, menguatnya dolar AS, dan meningkatnya imbal hasil obligasi global, serta meningkatnya risiko geopolitik di Timur Tengah. Saham-saham teknologi Tiongkok bergerak volatil. Penjualan ritel di Tiongkok tumbuh pada laju yang moderat, mencerminkan masih lemahnya permintaan konsumen. Indeks Manajer Pembelian (*Purchasing Managers' Indices/PMI*) sektor Manufaktur dan Jasa kembali memasuki wilayah ekspansi moderat pada September 2026 setelah berada di wilayah kontraksi pada bulan sebelumnya. Obligasi global mengalami bulan terburuknya dalam beberapa tahun terakhir. Imbal hasil obligasi di berbagai negara meningkat dan, pada berbagai tenor, mencapai tingkat tertinggi sejak krisis keuangan global. Imbal hasil obligasi pemerintah AS tenor 10 tahun mencapai level tertinggi sejak 2007, sementara imbal hasil obligasi pemerintah Inggris tenor 10 tahun mencapai level tertinggi sejak 2008. Baik spread kredit obligasi korporasi berimbal hasil tinggi (*high yield*) maupun obligasi korporasi berperingkat investasi (*investment grade*) di AS sama-sama melebar. Kami memiliki pandangan yang cukup konstruktif *(moderately constructive)* terhadap prospek aset berisiko dalam jangka menengah.

DISCLAIMER: USD Advanced Conservative Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.

[AIA – PUBLIC]